

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DI SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Indah Ramadhani
NIM : 1917402305
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur’an di SD Darul Qur’an Al-Karim Baturraden, Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 29 Maret 2024
Saya yang menyatakan,



Indah Ramadhani
NIM. 1917402305

HASIL TURNITIN

SKRIPSI_INDAH RAMADHANI_sangat SANGAT TERBARU

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 21% | 23% | 6% | 7% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|-----------------------------------------------------------|-----------|
| 1 | repository.uinsaizu.ac.id Internet Source | 7% |
| 2 | jurnal.umt.ac.id Internet Source | 4% |
| 3 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | journal.ipts.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 6 | repository.ptiq.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | ejournal.uinib.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 10 | Submitted to IAIN Surakarta Student Paper | 1% |
| 11 | siducat.org Internet Source | 1% |
| 12 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper | 1% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim
Baturraden Kabupaten Banyumas**


Yang disusun oleh Indah Ramadhani (NIM 1917402305) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 24 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

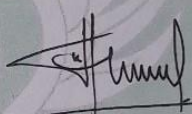
Purwokerto, 21 Mei 2024

Disetujui oleh:

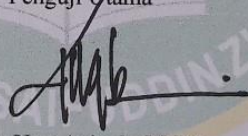
Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199210042023211018


Riris Eka Setiani, M.Pd.I.
NIP. 198810072019032016

Penguji Utama


Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 199401162019032020

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Denny Misbah, M.Ag.
NIP. 197411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Indah Ramadhani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa:

Nama : Indah Ramadhani
NIM : 1917402305
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 3 April 2024

Pembimbing



Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199221004 202321 1 018

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DI SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN KABUPATEN
BANYUMAS**

**INDAH RAMADHANI
NIM. 1917402305**

ABSTRAK

Setiap lembaga pasti memiliki keunikan seperti metode dan caranya masing-masing. SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden merupakan suatu lembaga yang memiliki program unggulan berupa pendidikan Al-Qur'an. Dengan adanya program unggulan tersebut tentunya dalam pelaksanaannya ada yang namanya kurikulum yang harus direalisasikan. Pelaksanaan program pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden menggunakan kurikulum pendidikan Al-Qur'an

Kurikulum pendidikan Al-Qur'an yang diterapkan di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden bertujuan untuk mewujudkan visinya yaitu: "Menjadi lembaga pendidikan dasar yang Qur'ani, unggul, peduli, dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berakhlakul karimah", serta berkomitmen menjadi fasilitator terhadap kualitas anak didik yang mampu berpegang pada ilmu-ilmu Al-Qur'an. Sebagai program unggulan, kurikulum pendidikan Al-Qur'an juga memiliki tujuan untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang unggul, kompetitif dan mandiri.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk menyajikan gambaran atau realitas yang tersedia melalui deskripsi. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis mencoba mengumpulkan fakta dan mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an bisa berjalan dengan lancar. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah: kepala sekolah, koordinator Al-Qur'an, guru tahfidz SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.

Hasil dari penelitian ini adalah: implementasi kurikulum pendidikan Al-Qur'an berhasil dilaksanakan, terbukti dengan kelas 3 *grade 3* yang berhasil mencapai target dengan menyelesaikan tartili jilid 6 dan hafalan sampai surat Al-Mulk, kelas 2 *grade 2* dan 3 yang berhasil mencapai target dengan menyelesaikan tartili jilid 4 dan hafalan sampai surat Al-Insan. Keberhasilan tersebut karena beberapa faktor yaitu, kemampuan siswa, guru tahfidz, orang tua. Namun ada juga yang belum berhasil seperti kelas 1, kelas 3 *grade 1* dan 2, dan kelas 2 *grade 1* yang belum berhasil mencapai target. Hal itu dipengaruhi juga oleh faktor lambatnya kemampuan siswa dalam menghafal dan membaca, kurangnya pendidikan khusus bagi guru tahfidz dan kurangnya perhatian orang tua terhadap tugas anak di rumah.

Kata Kunci: *Implementasi kurikulum, kurikulum pendidikan Al-Qur'an*

**IMPLEMENTATION OF THE AL-QUR'AN EDUCATION CURRICULUM
AT DARUL QUR'AN AL-KARIM PRIMARY SCHOOL BATURRADEN
BANYUMAS DISTRICT**

**INDAH RAMADHANI
NIM. 1917402305**

ABSTRACT

Each institution certainly has its own unique methods and methods. SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden is an institution that has a superior program in the form of Al-Qur'an education. With this superior program, of course in its implementation there is something called a curriculum that must be realized. Implementation of the Al-Qur'an Education program carried out at SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden using the Al-Qur'an education curriculum

The Al-Qur'an education curriculum implemented at SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden aims to realize its vision, namely: "To become a basic educational institution that is Qur'anic, superior, caring, in creating an independent society and has good morals", as well as committed to being a facilitator for the quality of students who are able to adhere to the knowledge of the Koran. As a superior program, the Al-Qur'an education curriculum also aims to create superior, competitive and independent quality education.

The type of research carried out was field research using a qualitative descriptive approach. This research method is used to present the available picture or reality through description. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. Data analysis used in this research is through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The author tries to collect facts and describe how the implementation of the Al-Qur'an Education curriculum can run smoothly. The research subjects in this study were: school principal, Al-Qur'an coordinator, tahfidz teacher at Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Elementary School.

The results of this research are: the implementation of the Al-Qur'an education curriculum was successfully implemented, as evidenced by class 3, grade 3, which succeeded in achieving the target by completing tartili volume 6 and memorizing up to Al-Mulk letters, class 2, grade 2 and 3, which succeeded in achieving the target. by completing volume 4 of tartili and memorizing Surah Al-Insan. This success was due to several factors, namely, the students' abilities, the presence of tahfidz teachers, the help of parents. However, there are also those who have not produced results, such as class 1, class 3, class 1 and 2, and class 2, class 1, which have not succeeded in reaching the target. This is also influenced by the slow ability of students to memorize and read, the lack of special education for tahfidz teachers and the lack of parental attention to their children's assignments at home.

Keywords: *Curriculum implementation, Al-Qur'an education curriculum*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia, dan pemberian kemudahan yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi saya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dimohon syafaatnya.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Sodikun dan Ibu Sutiah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan serta doa yang tidak pernah henti kepada saya.
2. Kakak-kakak dan adik saya tercinta, Mei Rizky Mulyawati, Diah Dwi Lestari, Mutiara Vinta Damaxima yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
3. Bapak Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang selalu memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Untuk segenap pihak yang mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk keluarga besar, sanak saudara, teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan doa hingga skripsi ini selesai.

Terimakasih banyak saya ucapkan.

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

Bersabarlah dengan sabar yang baik, yaitu sabar tanpa mengeluh.¹

K.H. Muhammad Ibnu Mukti



¹ Muhammad Ibnu Mukti postingan Instagram PPQ Al-Amin Pabuwaran pada Senin, 8 Januari 2024

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam kami panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun keluarga, sahabat, dan pengikutnya ke jalan yang benar hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa ia menghadapi banyak tantangan, hambatan, dan kesulitan dalam merencanakan dan menyusun skripsinya. Namun atas izin Allah SWT, dilatarbelakangi oleh tanggung jawab dan kemauan penulis sebagai mahasiswa, serta kesabaran dan dukungan beberapa orang yang telah memberikan nasehat, segala tantangan dan hambatan dapat berhasil diatasi.

Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi.

8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Ustadzah Rindi Dwi Jayanti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ustadz Imam Mubarak, M.Pd., selaku Koordinator Al-Qur'an Sekolah Dasar Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, Banyumas, yang telah membantu dan membimbing kepada penulis selama penelitian di Sekolah Dasar Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, Banyumas.
11. Ustadz dan Ustadzah lainnya di Sekolah Dasar Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, Banyumas, yang telah bersedia meluangkan waktunya sebagai informan.
12. Keluarga tercinta Bapak Muhammad Sodikun, Ibu Sutiah, Mba Mei, Mas Riris, Mba Diah, Mas Toni, Tiara, Galuh, Amar, Gendis, Erum, keluarga mbah Rawud, keluarga mbah Nur yang tak hentinya selalu memberikan dukungan, perhatian, motivasi, dan doa kepada penulis.
13. Ibu Amalia Kristiana guru SMA N 3 Pemalang yang sudah mendukung, memotivasi dan mendoakan dengan tulus.
14. Abah K.H. Muhammad Ibnu Mukti, Ibu Nyai Hj. Permata Ulfah beserta keluarga ndalem selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran
15. Teman-teman terbaikku Vila, Febri, Ela, Nur yang telah memberikan support, semangat dan doa dengan tulus serta selalu direpotkan dalam keadaan apapun.
16. Teman-teman PPQ Al-Amin Pabuwaran yang sudah mensupport dan mendoakan.
17. Teman-teman seperjuangan PAI C Angkatan 2019 yang sudah membantu, mendukung dan mendoakan. Semoga senantiasa diberi kesuksesan untuk kita semua.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Serta semoga semua pembaca dapat mengambil manfaat dari percakapan tersebut. Aamiin.

Purwokerto, 25 Maret 2024

Penulis



Indah Ramadhani



DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN HASIL TURNITIN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN NOTA ADINAS PEMBIMBING | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN MOTTO | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Implementasi Kurikulum | 13 |
| B. Pendidikan Al-Qur'an | 18 |
| C. Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an..... | 23 |
| D. Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Al-Qur'an..... | 34 |
| E. Kajian Pustaka..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian | 38 |
| B. Objek Penelitian | 38 |
| C. Subjek Penelitian..... | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 42 |

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------------------------|----|
| A. Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an..... | 44 |
| B. Materi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an..... | 65 |
| C. Peran Guru Dalam Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an..... | 66 |
| D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat | 69 |

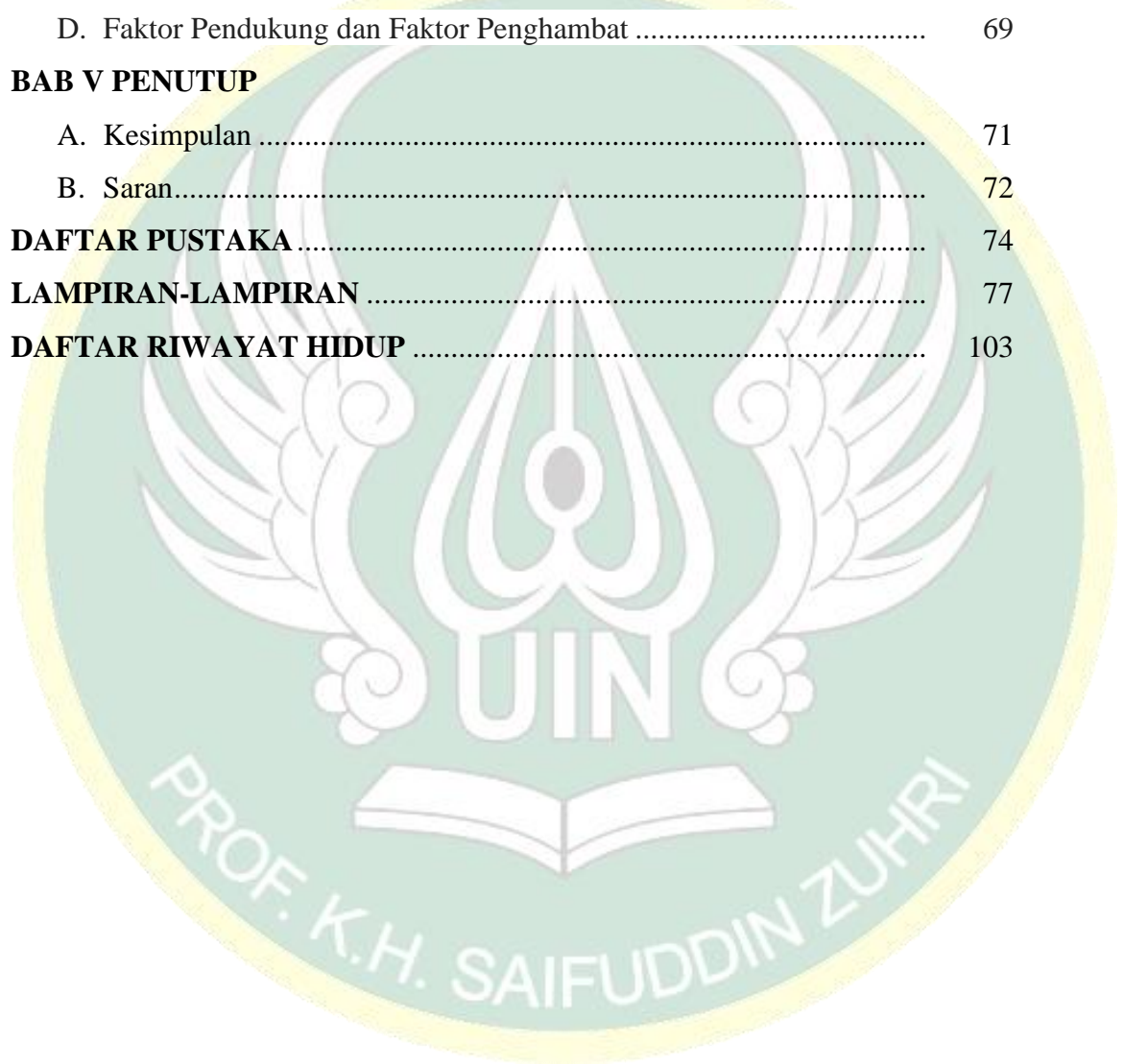
BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran..... | 72 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|--------------------------------|-----------|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 77 |
|--------------------------------|-----------|

| | |
|-----------------------------------|------------|
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 103 |
|-----------------------------------|------------|



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang digunakan sebagai pedoman hidup, petunjuk, obat penawar bagi penyakit ruhani yang berbahaya serta tutunan untuk kehidupan agar selamat di dunia hingga ke akhirat.² Sebagai umat Islam, pemahaman serta pengalamam ajaran agama yang tepat dan benar sangat bergantung pada pemahaman dan pengalaman terhadap kitab suci Al-Qur'an.

Proses pemahaman serta pengamalan Al-Qur'an dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan dapat dipahami berdasarkan atas keterangan Al-Qur'an dan Hadits. Oleh sebab itu, diperlukan upaya pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap, terprogram dan berkelanjutan. Melalui Pendidikan, khususnya pendidikan Al-Qur'an bisa menjadi salah satu upaya agar masyarakat dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang memuat berbagai sila hidup, maka pendidikan Al-Qur'an menjadi landasan setiap program pendidikan Islam. Salah satu bagian terpenting dari suatu sistem pendidikan dalam pendidikan Islam adalah kurikulum. Baik instrumen maupun manual untuk melaksanakan pengajaran disediakan oleh kurikulum.³

Proses pembelajaran berpedoman pada kurikulum. Kurikulum memuat prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan yang diharapkan dapat diterapkan oleh guru di sekolah, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 19. Kurikulum yang memuat kegiatan dan pengalaman pembelajaran sebagai serta ilmu pengetahuan, disusun sesuai dengan tahap perkembangan anak.⁴

² Jamaluddin Shabri Shaleh Anwar, *Pendidikan Al-Qur'an*, (Hilir: PT Indragiri Dot Com, 2020), hlm 2.

³ *Silahunudin*, Kurikulum Dalam Prespektif Pendidikan Islam (Antara Harapan dan Kenyataan), (Jurnal Mudarrisuna), Volume 4 Nomor 2, 2014, hlm 331.

⁴ Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2015), hlm 1.

Pendidikan hendaklah dilakukan sejak anak usia dini, karena dengan adanya penanaman tentang pendidikan sejak dini, diharapkan mampu memperbaiki kualitasnya. Pada masa itu juga pembelajaran akan lebih mudah diterima karena pada saat itu merupakan fase awal perkembangan kepribadian manusia bagi seorang anak.

Pada saat ini umat islam perlu khawatir dan prihatin terhadap anak-anak sebagai generasi penerus terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada terjadinya pergeseran budaya, sehingga berpengaruh pada sikap dan mental anak-anak.

Kondisi anak-anak zaman sekarang lebih suka main game dan internet dibandingkan dengan membaca Al-Qur'an. Ketidakpedulian manusia dalam belajar Al-Qur'an akan mengakibatkan terjadinya peningkatan buta huruf Al-Qur'an yang pada akhirnya Al-Qur'an tidak lagi dibaca dan dipahami apalagi diamalkan.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan solusi problematika yang dialami pada generasi saat ini.⁵ Berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan tidak terlepas dari kemampuan siswa dan atau kemampuan pendidik dalam menyampaikan dan memberikan bimbingan kepada anak didiknya. Menurut Mahrus Elmawa sesuai dengan arahan pimpinan, prioritas pada tahun 2023 adalah peningkatan kualitas mutu pendidikan mulai dari lembaganya, SDM atau tenaga pendidiknya, maupun kurikulum atau substansi yang diajarkan.⁶

Keberadaan kurikulum merupakan salah satu bagian penting dalam lingkup pendidikan yang menjadi salah satu unsur pendidikan⁷ Dalam pengelolaan kurikulum yang baik diperlukan manajemen kurikulum yang baik pula. Implementasi kurikulum pendidikan Al-Qur'an disetiap lembaga pendidikan Al-Qur'an berbeda, demikian pula implementasi pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.

⁵ Zainal Arifin, *Metode Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Sekolah Dasar*, (Surabaya: RAPI, 2019), hlm 3.

⁶<https://pendis.kemendiknas.go.id/read/pendidikan-al-quran-diharapkan-jadi-benteng-generasi-muslim-dari-radikalisme>

⁷ Endang Sri Mulyani, Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz di Sekolah Dasar Tahfidz Qur'an (Indonesian Journal of Islamic Studies). Vol. 4, 2021, hlm 7.

Pendidikan Al-Qur'an banyak dilaksanakan di pondok pesantren, rumah tahfidz atau lembaga pendidikan berbasis tahfidz (kuttab). SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden merupakan salah satu sekolah berbasis agama yang telah menggunakan 2 kurikulum yakni kurikulum pendidikan Al-Qur'an dan kurikulum pendidikan nasional dalam proses pembelajarannya. Kurikulum pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu program pengembangan kurikulum yang dikembangkan oleh SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden dengan tujuan lulusan atau outputnya mempunyai kompetensi khusus yakni kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Sebuah konsep pembelajaran yang mengutamakan anak-anak untuk menjadi hafidz, namun juga tetap mendapatkan pendidikan bidang studi sesuai kelas belajarnya. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara bergantian antara pembelajaran umum dengan pembelajaran Al-Qur'an dari mulai pagi hingga siang hari. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan membagi setiap kelas menjadi 3 kelompok. Pembagian kelompok tersebut berdasarkan kemampuan siswanya, agar memisahkan antara anak yang belum mampu dengan yang sudah mampu membaca Al-Qur'an.

Tahap-tahap perkembangan anak memperlihatkan variasi dalam tingkat pemahaman dan kesiapan mereka. Oleh karena itu, pendekatan dan materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kesiapan masing-masing peserta didik. Setiap fase perkembangan anak menuntut pencapaian pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik potensi dan kebutuhan mereka.

Pada tingkat sekolah dasar, fase perkembangan terbagi menjadi 3(tiga) fase / tingkat yaitu fase A untuk kelas 1 dan 2, fase B untuk kelas 3 dan 4, fase C untuk kelas 5 dan 6. Disini peneliti akan mengambil masing-masing 1 dari ketiga fase tersebut yakni kelas 1, 3 dan kelas 5. Kelas 1 merupakan fase awal dimana peserta didik pertama kali masuk ke jenjang sekolah dasar. Kelas 3 merupakan kelas pada fase B tingkat tengah sekolah dasar sedangkan kelas 5 merupakan kelas pada fase C atau kelas tertinggi.

Berangkat dari observasi awal dengan keunikannya mamadukan kurikulum pendidikan Al-Qur'an dengan kurikulum Pendidikan nasional dalam sistem kegiatan belajar mengajar, serta pembagian kelompok berdasarkan kemampuannya, menarik perhatian penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam penafsiran kata-kata dalam penelitian ini, beberapa kata perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi dijelaskan sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu konsep⁸. Implementasi menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan merupakan upaya yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan rinci.⁹

Implementasi diartikan bahwa setiap kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan implementasi yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan. Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Istilah implementasi merujuk pada aktivitas, aksi, atau mekanisme dalam suatu sistem.¹⁰ Mekanisme di sini menunjukkan bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas semata, melainkan suatu tindakan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, implementasi tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh konsep berikutnya, yaitu kurikulum.

⁸ Mokodompit, Muliadi dkk, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*, (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup: Malang, 2023), hlm 15.

⁹ Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah, (*Education Achievement Journal of Science and Research*), Volume 1 Nomor 1, 2020, hlm 3.

¹⁰ Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi..., hlm. 3

Kurikulum berasal dari Bahasa Yunani, *curir* yang berarti pelari dan *curere* berarti jarak atau dalam Bahasa Latin *curricule* yang artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari¹¹ Dapat disimpulkan bahwa kurikulum menggambarkan rentang waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk mencapai tujuan akhir, biasanya ditandai dengan penerimaan ijazah atau sertifikat. Dari penafsiran tersebut, kurikulum diaplikasikan dalam dunia pendidikan sebagai rangkaian mata pelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik dari awal hingga akhir program pembelajaran untuk memperoleh pengakuan dalam bentuk ijazah.¹²

Kurikulum adalah sebuah program yang didalamnya mencakup tujuan, isi dan bahan pembelajaran yang dirancang oleh pihak sekolah guna membantu pertumbuhan/perkembangan pribadi serta kompetensi sosial peserta didik.¹³ Kurikulum merupakan sebuah pedoman yang mendasar dalam proses pembelajaran.¹⁴ Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menempuh proses pendidikan, bergantung pada kurikulum yang digunakan.

Salah satu peran utama kurikulum adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara esensial, kurikulum terdiri dari komponen inti dan pendukung yang saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁵

Kurikulum mencakup program dan pengalaman belajar yang dirancang untuk menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan perilaku peserta didik, dengan fokus pada pengembangan kompetensi mereka. Untuk mendukung proses pembelajaran ini, implementasi kurikulum sangat penting diterapkan. Implementasi kurikulum adalah penerapan kurikulum yang mencakup tujuan, isi, dan materi pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹¹ Maulida, Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Kurikulum, (Bidayah Studi Ilmu-Ilmu Keislaman), Volume 12 Nomor 1, 2021, hlm 194.

¹² Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi..., hlm. 3

¹³ Lismina, *Pengembangan Kurikulum*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm

2.

¹⁴ Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hlm. 3

¹⁵ Moh Aman, *Kurikulum Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*, volume 16 Nomor 1, 2020, hlm

2.

2. Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an

Kata kurikulum dikenal sejak masa Islam klasik yang disebut dengan istilah *al-maddah*, karena pada masa itu kurikulum identic dengan sejumlah mata pelajaran, kemudian mulai berkembang lebih luas dengan segala aspek yang dikenal dengan kata *manhaj*.¹⁶ *Manhaj* merupakan suatu metode yang dibiasakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan.¹⁷ Dalam menyusun kurikulum pendidikan Islam, maka dituntut untuk menggali nilai-nilai serta petunjuk yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an berasal dari kata *qara'ah*, *yaqra'u*, *qiraa'atan* atau *qur'aanan* yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dlammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur.¹⁸ Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang digunakan sebagai petunjuk serta tuntunan kehidupan agar selamat dunia dan akhirat. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mengabarkan berita masa lalu serta yang akan datang tanpa adanya kekurangan sedikitpun. Ia merupakan kebenaran yang tidak lekang oleh waktu, semakin berkembangnya teknologi maka semakin terbukti kebenaran Al-Qur'an.

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa salah satu pedoman dalam penyusunan kurikulum pendidikan adalah tauhid. Sebab menurut islam semua pengetahuan datangnya dari Tuhan, namun ada juga yang melalui pemikiran manusia dan pengalaman indra yang berbeda satu sama lain. Maka dari itu, Al-Qur'an dianggap sebagai asas dari pada teori pendidikan

Pendidikan Al-Quran akan melahirkan seorang yang berilmu yang dapat menjadi abdi dan khalifah Allah di alam semesta ini sesuai dengan kehendak-Nya. Pada zaman yang serba canggih ini, banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk membantu proses belajar Al-Qur'an. Banyak metode yang efektif digunakan dalam belajar Al-Qur'an. Metode tahfidz

¹⁶ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 6-7

¹⁷ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 6-7

¹⁸ Jamaluddin Shabri Shaleh Anwar, *Pendidikan Al-Qur'an KH. Bustani Qadri*. (Hilir: PT. Indragiri Dot Com, 2020), hlm 2.

salah satu yang digunakan sebagai metode belajar Al-Qur'an. Ada berbagai cara yang digunakan, dengan cara membaca secara cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal, dengan melihat mushaf secara berulang-ulang (an-nadzar), menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru (talaqqi), menghafal sedikit demi sedikit Al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang (takrir), dan sebagainya. Itu semua merupakan metode tahfidz dalam belajar Al-Quran.

Jadi kurikulum pendidikan Al-Qur'an merupakan alat yang digunakan dalam mempelajari pendidikan Al-Qur'an melalui beberapa metode yang digunakan untuk memperlancar bacaan, tuisan, hafalan, serta sebagai peningkatan kualitas akhlak umat Islam.

3. SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, merupakan sekolah berbasis agama yang mengimplementasikan kurikulum pendidikan Al-Qur'an pada pembelajarannya. SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Karangtengah, Kec. Baturraden, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SD Darul Qur'an Al-Karim beralamat di Jl. Raya Baturraden Jalur Barat RT 3/4, Karangtengah, Kec. Baturaden, Kab. Banyumas, Jawa Tengah, 53151.¹⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas?

¹⁹ Tim Dapodikbud, 20 Mei 2023, <https://sekolah.data.kemendikbud.go.id/index.php/Chrome/profil/7F930AF50481-4BD9-8B0D-8030C82E67C6>

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik secara langsung dalam proses analisis kurikulumnya. Terdapat dua manfaat kajian yakni, secara teoritis dan secara praktis.

a. Manfaat teoritis

- 1) Dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas.
- 2) Menambah wawasan tentang implementasi kurikulum pendidikan Al-Qur'an satuan pendidikan dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang.

2) Bagi Sekolah

Diharapkan bermanfaat sebagai masukan, bahan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan keberhasilan dalam mengajar.

3) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat dijadikan sebagai acuan apabila akan dilakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan sebagai petunjuk bagi para pembaca serta gambaran terkait pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian penutup.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar lampiran. Pada bagian utama, penulis membagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori yang meliputi kerangka teori dan penelitian yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas.

Bab III, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab, pertama yaitu gambaran umum SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas yang berisi tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, profil sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, program unggulan, dan keadaan guru, karyawan dan siswa, dan sub bab kedua yang berisi penyajian data yaitu hasil pelaksanaan kurikulum pendidikan Al-Qur'an yang berisi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta sub bab ketiga yang berisi analisis data yaitu evaluasi kurikulum pendidikan Al-Qur'an.

Bab V, berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Kurikulum

1. Definisi Implementasi Kurikulum

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.²⁰ Implementasi diartikan bahwa setiap kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan implementasi yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan. Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci.²¹

Implementasi menurut Jones: *“Those Activities directed toward putting a program into effect”* (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya), sedangkan menurut Horn dan Meter: *“Those actions by public and private individual (or group) that are achievement or objectives set fort in prior policy”* (tindakan yang dilakukan pemerintah).²² Berdasarkan pemngertian para ahli tersebut implementasi diartikan sebagai tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Dalam hal ini implementasi merupakan cara agar suatu kebijakan dapat mencapai tujuannya.

Selanjutnya menurut Lister, “sebagai sebuah hasil, maka implementasi menyangkut tindakan seberapa jauh arah yang telah diprogramkan itu benar-benar memuaskan”.²³ Grindle menyatakan, “implementasi merupakan proses umum tindakan administrasi yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu”.²⁴

Menurut Pressman dan Wildavsky, implementasi merupakan *“Implementation as to cry out, acoumplish, fulfill, produce, complete”* yang

²⁰ Mokodompit, Muliadi dkk, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*, (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup: Malang, 2023), hlm. 15

²¹ Agus Salim Salabi, *Efektivitas Dalam Implementasi...*, hlm. 3

²² Jumadi, *implementasi manajemen kurikulum...*, hlm. 20

²³ Jumadi, *implementasi manajemen kurikulum...*, hlm. 20

²⁴ Jumadi, *implementasi manajemen kurikulum...*, hlm. 20

dapat disimpulkan sebagai serangkaian tindakan untuk menyelesaikan, memenuhi, dan melengkapi suatu tugas.²⁵ Secara etimologis, implementasi merujuk pada aktivitas yang terkait dengan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan menggunakan alat atau sarana untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks kebijakan publik, implementasi dianggap sebagai langkah penting setelah pembuatan kebijakan dengan tujuan yang jelas, termasuk tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang.²⁶

Implementasi juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan konsep. Istilah ini menunjukkan adanya aktivitas, tindakan, atau mekanisme dalam suatu sistem.²⁷ Implementasi tidak hanya sekadar aktivitas, melainkan sebuah kegiatan yang direncanakan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, implementasi tidak dapat dipisahkan dari objeknya, yaitu kurikulum.

Kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan kegiatan yang diberikan kepada siswa atas tanggung jawab sekolah. Sudjana menjelaskan bahwa kurikulum adalah serangkaian program dan pengalaman belajar yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada peserta didik oleh sekolah untuk membantu perkembangan pribadi dan kompetensi sosial mereka.²⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.²⁹ Tujuan kurikulum harus sesuai dengan karakteristik, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan, serta peserta didik.

Implementasi kurikulum dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti karakteristik kurikulum, strategi implementasi, dan karakteristik pengguna

²⁵ Jumadi, *implementasi manajemen kurikulum...*, hlm. 22

²⁶ Jumadi, *implementasi manajemen kurikulum...*, hlm. 22

²⁷ Agus Salim Salabi, *Efektivitas Dalam Implementasi...*, hlm. 4

²⁸ Agus Salim Salabi, *Efektivitas Dalam Implementasi...*, hlm. 4

²⁹ Agus Salim Salabi, *Efektivitas Dalam Implementasi...*, hlm. 4

kurikulum. Ini mengacu pada penerapan program kurikulum yang telah dirancang dan diujicobakan sesuai dengan situasi lapangan.

Implementasi kurikulum dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, karakteristik kurikulum, strategi implementasi, dan karakteristik pengguna kurikulum.³⁰ Maka dari itu implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan terhadap situasi lapangan.

Implementasi kurikulum harus sesuai dengan rancangan yang telah disusun dan mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan. Meskipun desainnya bagus, keberhasilan implementasi bergantung pada peran guru sebagai pelaksana utama.

2. Tahapan-tahapan Implementasi Kurikulum

Menurut Wahyudin, tahapan implementasi kurikulum secara umum dapat dibagi menjadi tiga bagian: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.³¹

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan fase awal dalam implementasi kurikulum di mana konsep awal dari tujuan, isi, dan struktur kurikulum dirumuskan. Dalam tahap ini, aspek yang harus dipertimbangkan mencakup metode atau teknik, sarana dan prasarana yang digunakan, waktu yang dibutuhkan, anggaran, sumber daya manusia, serta sistem evaluasi yang mempertimbangkan situasi, kondisi, serta faktor internal dan eksternal. Perencanaan ini bertujuan untuk merinci visi dan misi implementasi kurikulum.³² Itulah elemen yang digunakan dalam proses implementasi kurikulum.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan bertujuan untuk menjalankan rencana yang telah disusun dalam tahap perencanaan menggunakan teknik dan

³⁰ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 103

³¹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum...*, hlm. 103

³² Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2016), hlm 249

sumber daya yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran dianggap sebagai interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, yang diharapkan akan menghasilkan perubahan perilaku positif.³³ Pelaksanaan ini melibatkan sebuah tim terpadu yang terorganisir menurut departemen, divisi, atau seksi masing-masing, dengan tujuan meningkatkan pemanfaatan dan penerapan kurikulum.³⁴

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi melibatkan penilaian terhadap proses pelaksanaan kurikulum, termasuk ulangan tengah semester dan penilaian akhir yang bersifat formatif dan sumatif.³⁵

Aspek-aspek yang penting dalam evaluasi adalah menilai apakah terjadi perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan, menggunakan berbagai alat penilaian dalam waktu tertentu, serta membandingkan hasil penilaian awal dan akhir.³⁶ Tujuan utama dari tahap evaluasi adalah sebagai kontrol untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan rencana dan sebagai landasan untuk perbaikan secara menyeluruh terhadap metode, sarana prasarana, anggaran, dan jadwal perencanaan.³⁷

3. Pendekatan Implementasi Kurikulum

Ahli pendidikan telah mengidentifikasi beberapa pendekatan dalam implementasi kurikulum, antara lain: perspektif keberlanjutan, adaptasi saling, dan kurikulum pelaksanaan (*fidelity perspective*, *mutual adaption*, dan *enactment curriculum*), diantaranya:³⁸

a. *Fidelity Perspective*

Fidelity Perspective artinya kurikulum dipandang sebagai rancangan (program) yang dibuat di luar ruang kelas. Dalam pendekatan

³³ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan...*, hlm. 238

³⁴ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum...*, hlm. 250

³⁵ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan ...*, hlm. 238

³⁶ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan...*, hlm. 238

³⁷ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum...*, hlm. 103

³⁸ R. Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, (CV. Anugrah Utama Raharja: Bandar Lampung), 2017, hlm 72

ini, kurikulum dilihat sebagai suatu rencana yang dirancang di luar lingkungan kelas. Kurikulum dari perspektif ini juga dianggap sebagai sesuatu yang konkret yang diajarkan oleh guru. Dalam pendekatan keberlanjutan, guru berperan sebagai penyampai kurikulum.³⁹ Ketika implementasi kurikulum mengambil bentuk pendekatan *fidelity*, maka guru berperan sebagai penyampai kurikulum.

b. *Mutual Adaption*

Pendekatan ini menekankan pada penyesuaian yang terjadi dalam implementasi kurikulum, berdasarkan pada kondisi nyata, kebutuhan, dan perkembangan kontekstual. Model adaptif memberikan kesempatan bagi guru untuk menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal.⁴⁰ Dalam praktiknya, pendekatan kurikulum ini tidak selalu sesuai dengan rencana implementasi, melainkan menyesuaikan dengan kebutuhan lokal.⁴¹

Jadi pada kenyataannya pendekatan kurikulum ini dalam mengimplementasikan tidak pernah benar-benar sesuai rencana implementasi, tetapi hanya sesuai kebutuhan yang diinginkan setempat.

c. *Enactment Curriculum*

Dalam pendekatan ini, implementasi kurikulum dipandang sebagai sebuah proses yang berkembang, bukan sekadar produk atau peristiwa yang tetap. Kurikulum dianggap sebagai proses yang berkembang melalui interaksi antara guru dan siswa dalam membentuk kemampuan berpikir dan bertindak. Oleh karena itu, pendekatan implementasi kurikulum harus dapat menyesuaikan dengan kondisi nyata, kebutuhan, dan perkembangan kontekstual, sehingga dapat mencapai tujuan dan fungsi implementasi kurikulum yang diinginkan.⁴²

Agar penerapan kurikulum dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya, maka cara pelaksanaan kurikulum harus

³⁹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, ... hlm. 96

⁴⁰ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*..., hlm. 96

⁴¹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*..., hlm. 96

⁴² Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*..., hlm. 96

disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan, dan tuntutan perkembangan yang kontekstual.

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Implementasi Kurikulum

Keberhasilan implementasi kurikulum akan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah masalah manajemen implementasi kurikulum. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Perencanaan

Implementasi kurikulum harus direncanakan dan dipersiapkan agar berhasil dengan baik. Sebagai kerangka acuan, implementasi sangat penting dimana menjadikan efisiensi dalam penyalahgunaan semua sumber daya, baik sarana prasarana maupun sumber daya manusia. Selain itu implementasi kurikulum juga perlu adanya perencanaan yang baik dan jelas mengenai bagaimana organisasi dan mekanisme implementasi, tahapan-tahapan implementasi, kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam setiap tahapan itu, kapan waktu pelaksanaannya, siapa yang harus bertanggungjawab setiap tahapan dan setiap kegiatan, kebutuhan logistik apa yang diperlukan, serta berapa sumber daya dan biaya yang diperlukan.⁴³

b. Faktor Substansi (isi) Kurikulum

Faktor isi kurikulum merupakan faktor yang berpengaruh terhadap implementasi kurikulum itu sendiri. Faktor tersebut dapat mencakup karakteristik kurikulum, seperti berikut: (a) Apakah memiliki kejelasan, baik tujuan, pendekatan, dan ataupun tata kelolanya. Kejelasan ini sangat penting karena agar tidak terjadi multi tafsir mengenai tujuan, struktur, isi, pendekatan, dan sistem Pendidikan kurikulum itu sendiri. (b) Realistik dan relevan sehingga dapat memperkuat kontekstualitas implementasinya. Kurikulum yang realistik dan relevan dapat memberi ruang bagi guru-guru untuk mengembangkan bahan ajar yang relevan dan kontekstual dengan

⁴³ Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi..., hlm. 7

kehidupan anak dan lingkungannya. (c) Kerangka konseptual yang mendasari pengembangan kerangka isi koseptual bahan ajar.⁴⁴

c. Faktor Pendidik

Guru memiliki peran sangat penting dalam menjadikan kurikulum sebagai sesuatu yang aktual dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan konseptual yang kuat, baik konten bidang studi maupun pengetahuan konseptual pedagogik dan pembelajaran yang akan memperkuat kemampuan guru dalam mengembangkan silabus, bahan ajar, dan pendekatan-pendekatan metodologis pembelajaran.⁴⁵ Selain itu juga penting dilakukan pengembangan kumampuan guru yang mencakup pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial.

d. Faktor Iklim dan Budaya Sekolah

Kurikulum akan mengalami pembaruan yang dapat mencakup tema-tema yang diusung, tata kelola, pendekatan dalam proses pembelajaran, muatan dan isi kurikulum, dan atau sistem penilaian. Inovasi-inovasi tersebut membutuhkan perubahan dalam pola pikir, sikap, dan juga iklim serta budaya sekolah. Iklim dan budaya sekolah harus diciptakan dan dibangun sehingga memberi ruang terbentuknya sikap dan perilaku ilmiah dalam proses pembelajaran.⁴⁶

e. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat diperlukan dalam implementasi kurikulum baru, yang terdiri atas: (a) buku pelajaran, (b) laboratorium peralatan dan bahan yang harus tersedia dalam rasio yang mencukupi dan yang memenuhi standar mutu minimal laboratorium, (c) ketersediaan berbagai media pembelajaran baik jenis, bentuk maupun model, dimana media-media pembelajaran tersebut dapat terdiri atas dari media cetak, elektronik, maupun media berbasis

⁴⁴ Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi..., hlm. 8

⁴⁵ Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi..., hlm. 8

⁴⁶ Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi..., hlm. 9

lingkungan sekolah, dan (d) akseibilitas penggunaan saran dan prasarana oleh santri dan guru.⁴⁷

f. Faktor Peran Kepala Sekolah

Kepala Sekolah menjadi faktor penting dalam implementasi kurikulum mencakup fungsi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, serta fungsi pengembangan. Ada beberapa aspek penting dari peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum: (a) Kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisir kegiatan pengembangan, seperti *inservice training programmes, workshop, staff development meetings and by inviting experts*. (b) Mengembangkan strategi implementasi yang beragam untuk membimbing guru. (c) melakukan kolaborasi dengan pengguna dalam menata kelola perubahan kurikulum. (d) Melibatkan pengguna dalam manajemen implementasi. Melibatkan orang tua dalam implementasi.⁴⁸

B. Pendidikan Al-Qur'an

1. Definisi Pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan merupakan proses penyampaian pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai kepada individu dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan mereka, membentuk karakter, dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam masyarakat dan kehidupan mereka. Secara umum, pendidikan adalah usaha yang dijalankan guru pada muridnya agar terjadi transformasi perilaku, berupa perubahan kondisi yang awalnya tidak tahu berubah menjadi tahu, hal yang salah menjadi benar, yang jelek berubah menjadi baik.⁴⁹ Selain itu, pendidikan juga merupakan proses penting dalam perkembangan individu dan masyarakat.

⁴⁷ Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi..., hlm. 9

⁴⁸ Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi..., hlm. 9

⁴⁹ Agus Nur Qowim, Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an, (Jurnal Pendidikan Islam), Vol. 3, No. 1, 2020, hlm 39.

Pendidikan adalah kegiatan mendidik, menurut Ngalim Purwanto istilah pendidikan bersumber dari bahasa *Greka Paedagogic* yang berasal dari dua kata yaitu *Paedos* yang artinya seorang anak, dan *Agogic* yang artinya memimpin.⁵⁰ Sedangkan *Paedagoog* diartikan sebagai orang dengan tugas memberikan bimbingan kepada anak sehingga bisa mandiri.⁵¹

Tujuan dari pendidikan yaitu sebagai upaya untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah. Tujuan pendidikan dalam Islam juga tidak terlepas dari hal yang dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu:

Q.S. Al-Baqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah¹ di bumi". Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kalian ketahui."

Q.S. Al-Baqarah ayat 201

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Dan di antara mereka ada orang yang berdoa, "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka."

Q.S. Adz-Dzariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

⁵⁰ Agus Nur Qowim, Metode Pendidikan Islam..., hlm. 39

⁵¹ Agus Nur Qowim, Metode Pendidikan Islam..., hlm. 40

Dari ketiga ayat tersebut dijelaskan bahwa, Allah SWT menjadikan manusia dengan maksud agar manusia menyembah-Nya dengan tulus, dan agar manusia menjadi khalifah (menggantikan Allah SWT) di muka bumi dalam menegakkan kehendak-Nya, menerapkan ketetapan-ketetapan-Nya.⁵² Di samping itu manusia juga berharap agar dalam hidupnya, selalu mendapat kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan yaitu terbentuknya sebuah kepribadian yang sempurna dan utuh sebagai manusia yang individual dan sosial, serta hamba Tuhan yang senantiasa mengabdikan diri kepada-Nya.⁵³ Sementara itu, menurut Muhaimin pendidikan Islam merujuk pada dua makna. Makna yang pertama, pendidikan Islam adalah usaha merealisasikan yang terkandung dalam ajaran agama. Makna yang kedua, pendidikan Islam merupakan sebuah system yang dikembangkan serta didasari oleh ajaran Islam.⁵⁴

Salah satu ajaran Islam yang digunakan untuk pendidikan adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci bagi umat Islam dan pedoman hidup dalam menjalankan segala aktifitasnya, melainkan Al-Qur'an juga merupakan kitab pendidikan. Pendidikan dalam Al-Qur'an berbeda dengan pendidikan pada umumnya. Baik secara teoritis maupun praktis.

Ada dua kata yang digunakan Al-Qur'an dalam mengungkapkan makna pendidikan yaitu kata *rabb* dengan bentuk masdarnya *tarbiyah* dan kata *'alama* dengan bentuk masdarnya *ta'lim*.

Kata *tarbiyah* berasal dari Bahasa arab: *ربي - يرّي - تربية* yang berarti *الملك* (raja/penguasa), *السيد* (tuan), *المدبر* (pengatur), *القيم* (penanggung jawab), *المنعم* (pemberi nikmat). Abuddin mengutip Ar-Raghib, menyatakan bahwa

⁵² Muslimin Hosaini, Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Dan Hadits, (Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam), Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 191

⁵³ Qomaria Abusama, dkk, Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadits, (Jurnal Al-Himalayah). Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 301

⁵⁴ Qomaria Abusama, dkk, Actuating Pendidikan Dalam..., hlm. 40

tarbiyah berarti upaya pertumbuhan, pembinaan sesuai dengan tahap yang ada sehingga mencapai kesempurnaan.⁵⁵ Allah SWT berfirman:

Q.S. Sabaa ayat 15

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُّوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ وَبَلَدٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ ﴿١٥﴾

Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka Yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri, (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugrahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. Negerimu adalah negeri yang baik dan Tuhanmu adalah yang maha pengampun"

Sedangkan kata *ta'lim* digunakan secara khusus untuk menunjukkan sesuatu yang dapat diulang serta diperbanyak sehingga menghasilkan bekas atau pengaruh pada diri seseorang.⁵⁶ Di dalam Al-Qur'an kata *at-ta'lim* dapat dijumpai pada firman Allah SWT:

Q.S. Al-Hujurat ayat 16

قُلْ أَتَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٦﴾

Katakanlah: "Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah tentang Agamamu, padahal Allah mengetahui apa yang di langit dan apa yang di bumi dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu."

At-ta'lim adalah istilah dalam Bahasa Arab yang merujuk pada proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam konteks Islam, *at-ta'lim* mencakup pembelajaran pengetahuan agama, moral, etika dan keterampilan praktis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman orang Islam terhadap ajaran Islam, membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama, serta memberikan keterampilan praktis yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁵ Qomaria Abusama, dkk, *Actuating Pendidikan Dalam...*, hlm. 40

⁵⁶ Hamzah Djunaid. *Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Vol. 17, No. 1, hlm. 141

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Al-Qur'an adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan bertahap untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kepada peserta didik sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan kepada nilai-nilai Al-Qur'an karena dalam Al-Qur'an terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia diantaranya ibadah, dan muamalah.

2. Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Bagi Anak

Dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih (benar) termasuk bagian terpenting dalam pendidikan Al-Qur'an. Maka dari itu, kemampuan anak-anak dari keluarga muslim dalam membaca Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran untuk menilai kemampuan dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu cara terbaik untuk menanamkan dasar-dasar keimanan (aqidah) dan ketakwaan kepada Allah SWT sejak usia dini. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, anak diajarkan tentang konsep-konsep dasar dalam Islam seperti keesaan Allah, kenabian, kehidupan akhirat, dan nilai-nilai moral yang harus dipegang oleh seorang muslim. Ini membantu membentuk pemahaman dan kepercayaan yang kokoh terhadap agamanya.

Pendidikan Al-Qur'an bagi anak tidak hanya penting untuk membangun dasar keimanan dan ketakwaan tetapi juga untuk mengembangkan karakter, kemampuan intelektual, dan sosial mereka. Melalui pendekatan yang tepat, pendidikan Al-Qur'an dapat menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan berharga, yang membekali anak-anak dengan nilai-nilai dan kebijaksanaan yang akan mereka bawa sepanjang hidup mereka.

Mendidik anak-anak dengan Al-Qur'an merupakan investasi dalam mempersiapkan generasi penerus umat yang berilmu, berakhlak, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Generasi yang kuat dalam aqidah dan memiliki kemampuan untuk membedakan antara yang benar dan salah akan lebih baik dalam menghadapi tantangan zaman dan membawa perubahan positif dalam masyarakat. Maka dari itu sangat penting bagi anak dalam mempelajari Al-Qur'an sejak dini.

Mempelajari Al-Qur'an diawali dengan kemampuan membaca hingga fasih dan lancar, sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Sebagaimana firman Allah SWT yaitu:

QS. Al-Qiyamah ayat 16-17

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۗ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ

Jangan engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya.

Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya belajar tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Walaupun membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat adalah aspek penting, karena ini menunjukkan penghormatan dan kecintaan terhadap kata-kata Allah SWT serta memastikan bahwa ayat-ayat tersebut dibaca sebagaimana mestinya, pendidikan Al-Qur'an mencakup berbagai dimensi lain yang sama pentingnya, seperti memahami makna dan tafsir ayat, membentuk akhlak serta sebagai penerapan nilai-nilai dan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an

1. Definisi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an

Dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran perlu adanya kurikulum. Kurikulum merupakan inti dari bidang pendidikan. Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, *curir* yang berarti pelari dan *curere* berarti jarak atau dalam

bahasa latin *curricule* yang artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari⁵⁷ Dapat dimaknai bahwa kurikulum merupakan jarak waktu pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik untuk mencapai titik akhir yang biasanya ditandai dengan ijazah atau sertifikat. Dari pengertian tersebut, kurikulum diterapkan dalam dunia pendidikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dari awal hingga akhir program pelajaran untuk mendapatkan penghargaan dalam bentuk ijazah.⁵⁸

Istilah kurikulum juga diartikan orang sebagai suatu jarak yang harus ditempuh. Istilah tersebut kemudian mengalami perpindahan arti ke dunia pendidikan, sehingga bisa diartikan bahwa kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan media untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.⁵⁹

Kata kurikulum juga dikenal sejak masa Islam klasik yang disebut dengan istilah *al-maddah*, karena pada masa itu kurikulum identik dengan sejumlah mata pelajaran, kemudian mulai berkembang lebih luas dengan segala aspek yang dikenal dengan kata *manhaj*.⁶⁰ Dalam Bahasa Arab, istilah kurikulum biasa dikenal dengan kata *manhaj* yang berarti jalan yang terang atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan.⁶¹ Apabila dikaitkan dengan pendidikan, maka *manhaj* atau kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik atau guru dengan orang-orang yang dididik atau dilatihnya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.⁶²

Kurikulum adalah sebuah program yang didalamnya mencakup tujuan, isi dan bahan pembelajaran yang dirancang oleh pihak sekolah guna

⁵⁷ Maulida, Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Kurikulum, (Bidayah Studi Ilmu-Ilmu Keislaman), Vol. 12, No. 1, 2021, hlm. 194

⁵⁸ Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi..., hlm. 3

⁵⁹ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis Al-Qur'an, Vol. 16, No. 1, 2020, hlm. 2

⁶⁰ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 6-7

⁶¹ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 6-7

⁶² Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 6-7

membantu pertumbuhan/perkembangan pribadi serta kompetensi sosial peserta didik.⁶³

Secara terminologi, kurikulum memiliki arti suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶⁴

Kurikulum merupakan suatu program dan pengalaman belajar yang dilakukan melalui proses pembelajaran guna menghasilkan perubahan pengetahuan serta tingkah laku peserta didik dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Kurikulum juga diartikan sebagai sebuah pedoman yang mendasar dalam proses pembelajaran.⁶⁵ Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menempuh proses pendidikan, bergantung pada kurikulum yang digunakan.

Dalam dunia pendidikan, istilah kurikulum ditafsirkan dalam pengertian yang berbeda-beda oleh para ahli. Seperti yang dikatakan oleh Maurice Dulton bahwa kurikulum dipahami sebagai pengalaman-pengalaman yang didapatkan oleh pembelajar dibawah naungan sekolah. Sedangkan menurut Ronald C Doll mengatakan bahwa, kurikulum sekolah adalah muatan proses, baik formal maupun informal yang diperuntukkan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah.⁶⁶

Selain itu ada seorang tokoh yang menganggap kurikulum sebagai pengalaman belajar yaitu Hollis L, Caswell dan Campbell, yang menyatakan bahwa kurikulum merupakan setiap pengalaman belajar peserta didik yang didapat dari bimbingan gurunya.⁶⁷

⁶³ Lismina, *Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 2

⁶⁴ Moh Aman, *Kurikulum Pendidikan Berbasis...*, hlm. 3

⁶⁵ Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hlm. 1

⁶⁶ Moh Aman, *Kurikulum Pendidikan Berbasis...*, hlm. 3

⁶⁷ Moh Aman, *Kurikulum Pendidikan Berbasis...*, hlm 3

Terkait dengan hal yang paling tampak dari isi kurikulum yaitu adanya susunan mata pelajaran/mata kuliah yang akan digunakan untuk acuan dalam kegiatan pendidikan.⁶⁸ Kemudian kata kurikulum menjadi suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan kepada sejumlah mata pelajaran/mata kuliah yang harus ditempuh untuk mencapai ijazah pada lembaga pendidikan. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Crow and Crow yang mengatakan bahwa kurikulum sebagai rancangan pengajaran yang isinya sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu.⁶⁹

Dari beberapa definisi tersebut maka kurikulum dapat dimaknai ke dalam tiga konteks, yaitu sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, sebagai pengalaman belajar serta sebagai rencana program belajar. Jadi kurikulum adalah adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangkan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Maka dari itu, dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan kerangka atau struktur yang mengarahkan proses pembelajaran, mencakup materi ajar, metode pengajaran, dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai dalam suatu sistem pendidikan.

Pengembangan kurikulum merupakan usaha untuk mencari bagaimana rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga. Mengingat pentingnya kurikulum dalam Pendidikan dan kehidupan manusia, maka

⁶⁸ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 3

⁶⁹ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 3

penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Penyusunan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri.⁷⁰

Perubahan dan pembaruan kurikulum harus mengikuti perkembangan, menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan menghadapi tantangan yang akan datang serta menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang dijadikan pedoman hidup seluruh makhluk hidup, dan Al-Hadits merupakan sunatullah rasul yang patut dipelajari dan dilakukan. Al-Qur'an berasal dari kata *qara'ah*, *yaqra'u*, *qiraa'atan* atau *qur'aanan* yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dlammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur.⁷¹ Al-Qur'an merupakan kebenaran yang tidak lekang oleh waktu, semakin berkembangnya teknologi maka semakin terbukti kebenaran Al-Qur'an.

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa salah satu pedoman dalam penyusunan kurikulum pendidikan adalah tauhid. Sebab menurut islam semua pengetahuan datangnya dari Tuhan, namun ada juga yang melalui pemikiran manusia dan pengalaman indra yang berbeda satu sama lain. Maka dari itu Al-Qur'an dianggap sebagai asas dari pada teori pendidikan Islam.

Kurikulum pendidikan Al-Qur'an sebagai suatu sistem kurikulum yang cukup realistik dan rasional jika dikembangkan. Dalam pembahasannya, Al-Qur'an yang memiliki sifat ajaran yang aplikatif lebih mengutamakan aspek agama dan kebahagiaan hidup yang seimbang antara dunia dan akhirat.

⁷⁰ Mochamad Lutfan Sofa, Hery Noer Aly, Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an, Jurnal Pendidikan Tematik. Vol. 3, No. 3, 2023, hlm. 366

⁷¹ Jamaluddin Shabri Shaleh Anwar, Pendidikan Al-Qur'an KH. Bustani Qadri..., hlm. 2

Di dalam Al-Qur'an dijumpai beberapa ayat yang dapat dijadikan sebagai dasar pedoman dalam penyusunan kurikulum pendidikan berbasis Al-Qur'an, salah satunya adalah tauhid, seperti firman Allah:

Q.S. Thoha ayat 14

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.

Dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk beribadah kepada-Nya dengan cara mendirikan shalat untuk mengingat kebesaran-Nya. Dalam ayat lain dijelaskan:

Q.S. Al-Anbiya ayat 22

لَوْ كَانَ فِيهِمَا ءِالِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿٢٢﴾

Seandainya pada keduanya (di langit dan di bumi) ada tuhan-tuhan selain Allah tentu keduanya telah binasa. Mahasuci Allah yang memiliki 'Arsy, dari apa yang mereka sifatkan.

Quraysh Shihab dalam kitab *tafsir al-Misbah* menyebutkan, Maha Suci Allah dari apa yang disifatkan orang-orang musyrik terhadap-Nya seperti Allah memiliki sekutu, anak dan lain-lain yang mengesankan aib atau kekurangan-Nya. Kelak di hari kemudian mereka akan diminta pertanggung-jawaban atas apa yang telah mereka lakukan.⁷² Selain itu, dijelaskan juga dalam:

Q.S. Al-Baqarah ayat 163

وَإِلَهُكُمْ إِلَهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, Tidak ada Tuhan selain Dia Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Kurikulum berikutnya adalah perintah “membaca” ayat-ayat Allah yang meliputi tiga macam ayat dalam hal membaca yaitu ayat Allah yang

⁷² Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 8

berdasarkan wahyu, ayat Allah yang ada pada manusia dan ayat Allah yang terdapat pada alam semesta. Dalam hal ini yang menjadi dasar pokok adalah firman Allah dalam surat berikut:

Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكْرِمْ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Quraish Shihab menafsirkan ayat tersebut, mengapa *iqra'* merupakan perintah pertama yang ditujukan kepada Nabi, padahal beliau seorang *ummi* (tidak pandai membaca dan menulis), *iqra'* adalah kata kerja perintah (*fi'il amar*) dari kata kerja masa lalu (*fi'il madhi*) *qara'a* yang berarti “menghimpun”, sehingga tidak selalu harus diartikan “membaca teks tertulis dengan aksara tertentu”. Dari “menghimpun” lahirlah aneka ragam makna, seperti menyampaikan, meneliti, mengetahui-ciri sesuatu dan membaca, baik teks tertulis maupun tidak.⁷³

Mengulang-ngulang membaca ayat Al-Qur'an menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan, dan menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin. Berulang-ulang membaca alam raya, membuka tabir rahasianya dan memperluas wawasan serta menambah kesejahteraan lahir.⁷⁴

Ayat Al-Qur'an yang selama ini dibaca tidak sedikitpun berbeda dengan ayat Al-Qur'an yang dibaca oleh Rasul dan generasi terdahulu. Sama halnya dengan alam raya, namun pemahaman, penemuan rahasianya, serta limpahan kesejahteraan-Nya terus berkembang dan itulah pesan yang

⁷³ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 9

⁷⁴ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 10

terkandung dalam *iqra' wa Rabbuka al-akram (Bacalah dan Tuhanmulah yang paling Pemurah)*.⁷⁵

Ditinjau dari segi kurikulum, sebetulnya firman Allah SWT itu merupakan bahan pokok pendidikan yang mencakup seluruh ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia. Membaca selain melibatkan mental dalam tahapan-tahapan proses yang tinggi, pengenalan (*cognition*), ingatan (*memory*), pengamatan (*perception*), pengucapan (*verbalization*), pemikiran (*reasoning*), daya cipta (*creativity*). Juga termasuk dalam bahan pendidikan itu sendiri.⁷⁶

Kalimat-kalimat dalam ayat 1-5 surat al-'alaq tersebut pada dasarnya sudah mencakup kerangka kurikulum pendidikan yaitu seperti berikut:

- a. Bacalah dengan (menyebut) nama TuhanMu Yang menciptakan. Penekanan yang mengandung dalam ayat ini yaitu kemampuan membaca yang dihubungkan dengan nama Tuhan sebagai pencipta. Hal ini erat hubungannya dengan ilmu *naqli (perenial knowledge)*.
- b. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Ayat tersebut mendorong manusia untuk mengintropeksi, menyelidiki tentang dirinya dimulai dari proses kejadian dirinya. Manusia ditantang dan dimotivasi untuk mengungkapkan hal itu, melalui imaginasi maupun pengalamannya. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusai apa yang tidak diketahuinya.⁷⁷

Kurikulum pendidikan Al-Qur'an lebih mengutamakan aspek agama dan kebahagiaan hidup yang seimbang antara dunia dan akhirat, sebagaimana firman Allah berikut:

Q.S. Qashas ayat 77

⁷⁵ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 10

⁷⁶ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 11

⁷⁷ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan Berbasis..., hlm. 9

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِثِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبتَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.)

Ilmu-ilmu yang bersumber dari wahyu itu jelas adalah tafsiran dari Al-Qur'an. Hasil dari intepetasi manusia terhadap Al-Qur'an, lahirlah apa yang disebut ilmu-ilmu agama seperti ilmu tafsir, hadis, fiqh, dan sebagainya. Kemudian hasil interpretasi manusia terhadap fenomena alam melahirkan ilmu-ilmu penalaran (*science*) seperti ilmu alam, seperti fisika, astronomi, biologi, kedokteran, ilmu bumi dan sebagainya.⁷⁸

Ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum hanya dibedakan dari segi objek bahasannya saja. Pemakaian kedua istilah tersebut bukan berarti keduanya berlawanan, namun justru keduanya bersifat saling membutuhkan.

Jadi dengan demikian kurikulum pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu sistem kurikulum yang berbasis Al-Qur'an yang di dalamnya mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an yang dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Materi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an

Al-Qur'an sudah banyak menyinggung pembahasan yang berkaitan dengan materi atau mata pelajaran dengan merujuk kepada berbagai ayat Al-Qur'an. Sebagai contoh terdapat dalam:

Q.S. Luqman ayat 12-19

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُ الْوَالِدَيْنِ فِي عَمَمَيْنِ أَنْ

⁷⁸ Moh Aman, Kurikulum Pendidikan..., hlm. 10

أَشْكُرُ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٥﴾ وَإِنْ جَهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىٰ تُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَبْنَىٰ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَحْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَبْنَىٰ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

“Sungguh, Kami benar-benar telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu, “Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (12) (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar. (13) Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada keduanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua mu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali. (14) Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi keduanya, (tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian, hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang biasa kamu kerjakan. (15) (Luqman berkata,) “Wahai anakku, sesungguhnya jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu, di langit, atau di bumi, niscaya Allah akan menghadirkannya (untuk diberi balasan). Sesungguhnya Allah Maha Lembut lagi Maha Teliti. (16) Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan. (17) Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat memanggakan diri. (18) Berlakulah wajar dalam berjalan dan lembutkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”” (19).

Pada ayat tersebut, Al-Qur'an menggunakan kata *al-w'az* atau *al-idzdzah* sebagai istilah pendidikan.⁷⁹ Menurut Al-Maraghi kata tersebut berarti *tadzkir bi al-khair yariqqu lahu al-qalb*, yang mempunyai arti peringatan agar melakukan kebaikan dengan cara yang menyenangkan hati. Pada ayat tersebut Allah memerankan diri-Nya sebagai guru yang mengajar Luqman dengan al-hikmah dan memerankan Luqman sebagai guru yang mengajar anaknya.⁸⁰

Selanjutnya pada ayat diatas juga diungkapkan tentang materi pelajaran yang diberikan Luqman kepada anaknya. Materi atau pelajaran tersebut berkaitan dengan beberapa aspek, sebagai berikut:⁸¹

- a. Keimanan kepada Tuhan dengan semurni-murninya dengan menjauhkan berbagai perbuatan yang dapat menimbulkan perbuatan musrik.
- b. Berbuat baik kepada .
- c. Beribadah kepada Allah SWT.
- d. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dengan cara menyuruh orang lain berbuat kebaikan serta tidak membiarkan tumbuh berkembangnya berbagai kemungkinan.
- e. Memiliki akhlak yang mulia yang tercermin pada sikap rendah hati dan membangun hubungan kemitraan dengan orang lain atas dasar kesetaraan derajat dan kesamaan kesempatan, menjauhkan sikap egois, sombong, dan merasa hebat sehingga cenderung meremehkan orang lain.

Hubungan ayat Al-Qur'an dengan materi kurikulum pendidikan Al-Qur'an selain itu dapat dijumpai pada sifat dan muatan ayat-ayat yang turun di Mekkah dan Madinah. Sebagaimana menurut Quraish Shihab misalnya, mengatakan bahwa Muhammad SAW pada awal turunnya wahyu pertama (iqra) belum dilantik menjadi Rasul. Dengan wahyu yang pertama itu, beliau baru merupakan seorang Nabi yang tidak ditugaskan untuk

⁷⁹ Desti widiani, Konsep Pendidikan Dalam Prespektif Al-Qur'an, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm 193

⁸⁰ Desti widiani, Konsep Pendidikan Dalam..., hlm. 193

⁸¹ Desti widiani, Konsep Pendidikan Dalam..., hlm. 193

menyampaikan apa yang diterimanya. Kandungan wahyu Ilahi berkisar pada tiga hal yaitu, sebagai berikut:⁸²

- a. Pendidikan bagi Rasulullah SAW dalam membentuk kepribadiannya.
- b. Pengetahuan dasar mengenai sifat dan *af'al* Allah SWT.
- c. Keterangan mengenai dasar-dasar akhlak Islamiyah serta Batasan-batasan secara umum mengenai pandangan hidup masyarakat jahiliyah ketika itu.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa materi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari guna membenarkan kehidupan manusia.

D. Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Al-Qur'an

Guru atau pendidik memiliki peran penting dalam perencanaan kurikulum Al-Qur'an di sekolah. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa untuk memahami, menghafal, dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an. Menurut Print dalam bukunya *Curriculum Development and Design* menjelaskan beberapa peran guru dalam pengembangan kurikulum yaitu sebagai berikut:⁸³

1. Guru sebagai *implementer*

Guru berupaya melaksanakan kurikulum yang sudah ada dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini guru hanya menjalankan apa adanya sesuai panduan yang telah dirumuskan.

2. Guru sebagai *adapter*

Guru sebagai penyelaras kurikulum agar sesuai dengan kemampuan peserta didik dan tuntutan situasi di lapangan. dalam hal ini guru mendapatkan wewenang untuk menyesuaikan kurikulum sesuai dengan budaya yang berlaku di daerah dan kebiasaan yang berlaku di sekolah.

3. Guru sebagai *developer*

⁸² Desti widiani, Konsep Pendidikan Dalam..., hlm. 193

⁸³ Usman, Dia Hidayati, dkk. Peran Guru Dalam Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di masa pandemic COVID-19, (Jurnal Pendidikan Islam), Vol. 10, No. 1, 2021, hlm. 63-64

Guru mempunyai wewenang dalam mengembangkan kurikulum, mendesain isinya, menentukan tujuan dan materi ajar yang akan disampaikan. Selain itu guru juga bisa menyusun strategi untuk mencapai tujuan dan membuat sistem evaluasi agar lebih efektif dan efisien.

4. Guru sebagai *researcher*

Guru berperan sebagai peneliti kurikulum yaitu menguji berbagai komponen kurikulum, seperti bahan-bahan dasar kurikulum, menguji efektivitas program, strategi maupun model pembelajaran. Selain itu juga bisa melakukan penelitian tentang keberhasilan peserta didik berdasarkan kurikulum yang digunakan.

Guru merupakan faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran akan terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal pembelajaran Al-Qur'an guru tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga membimbing, memotivasi, dan membantu siswa memahami serta menginternalisasi ajaran-ajaran Al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk menjelaskan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber dari penelitian yang sudah terlebih dahulu meneliti. Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

Skripsi dengan judul "*Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Gumelem Wetan Susukan Banjarnegara*". Skripsi ini disusun oleh Arif Hidayat, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2022.⁸⁴ Dalam penelitian tersebut membahas tentang implementasi kurikulum taman Pendidikan al-qur'an. Terdapat persamaan dengan penulis yaitu sama-sama

⁸⁴ Arif Hidayat, *Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Gumelem Wetan Susukan Banjarnegara*, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022)

meneliti tentang implementasi kurikulum. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut sama dengan metode pendekatan yang digunakan penulis yaitu metode pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu fokus penelitiannya adalah kurikulum taman Pendidikan al-qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis focus pada kurikulum Pendidikan Al-Qur'an.

Jurnal dengan judul "*Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar*". Jurnal ini disusun oleh Nur Maslikhatun Nisak, mahasiswa jurusan Pendidikan Islam di Universitas Muhamadiyah Sidoarjo pada tahun 2018.⁸⁵ Dalam penelitian tersebut membahas tentang implementasi kurikulum pembelajaran al-qur'an. Terdapat persamaan dengan penulis yaitu menjelaskan sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar. Adapun perbedaannya penelitian tersebut yaitu penelitian tersebut menjelaskan mengenai implementasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar umum sedangkan penelitian ini mengenai implementasi kurikulum pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar berbasis Islam.

Jurnal dengan judul "*Implementasi Kurikulum Al Qur'an Dalam Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Kuttab Al-Fattih Jombang*" yang ditulis oleh Mariatul Qibthiyah, Waslah, Dian Kusuma Wardani tahun 2020.⁸⁶ Dalam penelitian tersebut membahas tentang implementasi kurikulum taman Pendidikan al-qur'an. Terdapat persamaan dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut sama dengan metode pendekatan yang digunakan penulis yaitu metode pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada sistem menghafal dimana di jurnal ini tidak adanya sistem menghafal Al-Qur'an yang ditetapkan oleh Kuttab sehingga masing-masing guru terkadang tidak punya patokan khusus untuk mengajar atau membimbing sedang

⁸⁵Nur Maslikhatun Nisak, *Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar*, (Islamic Education Journal), Volume 2 Nomor 2, 2018.

⁸⁶Mariyatul Qibthiyah, *dkk*, *Implementasi Kurikulum Al Qur'an Dalam Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Kuttab Al-Fattih Jombang*, (Journal of Education and Management Studies), Vol. 3 No. 4, 2020.

penelitian ini mempunyai sistem menghafal yang berpatokan pada kurikulum sekolah yang dijelaskan oleh koordinator Al-Qur'an.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian secara umum dibagi menjadi tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Melalui penelitian maka akan ditemukan hasilnya. Hasil yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan serta mengatasi masalah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Yusuf penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, serta deskripsi tentang suatu fenomena yang disajikan secara naratif.⁸⁷

Lokasi penelitian dilakukan dimana penulis melaksanakan penelitian untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Penulis akan mengambil lokasi penelitian di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas. Tepatnya di Jl. Raya Baturraden Jalur Barat, Desa Karang tengah RT 03/RW 04, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023 sampai Desember 2023.

B. Objek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah implementasi kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Baturraden, Banyumas.

⁸⁷ Serli Marlina, Rismareni Pransiska, Zahratul Qalbi, Analisis Kurikulum Pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Padang, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini) Volume 6 Nomor 2, 2021, hlm 849.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas.
2. Koordinator Program Tahfidz SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas.
3. Guru Tahfidz SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data data yang diperoleh berbentuk lisan dan tulisan, dimana peneliti dapat memahami lebih mendalam terkait masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati gejala yang sedang diteliti untuk kemudian peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi. Menurut Darlington "*Observation is a very effective way of finding out what people do in particular contexts, the routines and interactional patterns of their everyday lives*" Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.⁸⁸

Dalam kegiatan observasi, ada beberapa prinsip yang sebaiknya diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya mencatat apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan, dan tidak memasukkan sikap dan pendapat pada catatan observasi yang dituliskannya. Catatan observasi hanya berisi deskripsi fakta tanpa opini.
- b. Peneliti tidak mencatat sesuatu yang hanya merupakan perkiraan karena memang belum dilihat, didengar, atau dirasakan secara langsung.

⁸⁸ Johan Setiawan, Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 110.

- c. Peneliti dalam catatan observasi diusahakan untuk menampilkan deskripsi fakta sejarah holistic, sehingga konteks fakta yang dicatat terpahami.
- d. Pada saat melakukan observasi, peneliti harus selalu mengingat target karena sewaktu waktu peneliti bisa menemukan fakta lain yang menarik, tetapi tidak menjadi bagian penelitiannya.⁸⁹

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena penelitian dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.⁹⁰ Penelitian yang dilakukan secara langsung dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada dan bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi sebelumnya.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan atau observasi yang berperan serta. Dalam observasi partisipan, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁹¹

- b. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan berbeda dengan observasi partisipan. Dimana observasi partisipan peneliti terlibat secara langsung, sedangkan dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.⁹²

Pada observasi yang dilakukan oleh penulis disini adalah observasi nonpartisipan, dimana penulis mengamati, mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang implementasi

⁸⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 78

⁹⁰ Johan Setiawan, Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 110

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 145

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 145

kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Drul Qur'an Al-Karim Baturraden.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang oleh peneliti ketika akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.⁹³

Dalam pengambilan data, teknik wawancara dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.⁹⁴ Wawancara yang terstruktur yaitu wawancara yang sudah disusun pertanyaan-pertanyaan ketat. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang sudah disusun pertanyaan-pertanyaan ketat namun terdapat pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tanpa diikat format-format tertentu secara ketat.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu penulis telah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu. Terkadang penulis mengembangkan pertanyaan diluar dari daftar, sepanjang pertanyaan itu masih focus pada permasalahan yang diteliti. Adapun wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan Kepala Sekolah, Koordinator Al-Qur'an, dan Guru Tahfidz, dengan focus wawancara adalah terkait implementasi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen baik yang tertulis, film, gambar (foto),

⁹³ Ahmad Fauzi, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Banyumas: Pena Persada, 2022), hlm 80.

⁹⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm 81.

maupun karya-karya monumental yang semuanya itu berkaitan dengan penelitian.⁹⁵

Metode dokumentasi yang penulis gunakan untuk mencari data bersifat dokumentasi, yaitu: kurikulum tahfidz, tentang sejarah berdirinya SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, letak geografis, visi dan misi, keadaan peserta didik, pendidik, dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, kegiatan sekolah dan prestasi yang telah dicapai.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Adapun langkah dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pelengkapan data sebelum data benar-benar terkumpul, baik dalam pengurangan data yang kurang relevan maupun penambahan data.⁹⁷ Reduksi data bisa dilakukan dengan cara abstraksi atau merangkum hal-hal penting yang masih dalam penelitian.

⁹⁵ Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, (Jurnal Moestopo), Vol. 13, No. 2, 2014, hlm. 117

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335

⁹⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodoogi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses yang dilakukan dengan cara menyajikan informasi-informasi yang tersusun berdasarkan kategori atau pengelompokan - pengelompokan yang diperlukan.⁹⁸

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna dan konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁹⁹



⁹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodoogi Penelitian...*, hlm. 48

⁹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodoogi Penelitian...*, hlm. 48

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, proses pembelajaran di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden berlangsung sesuai dengan jadwal biasa sekolah, dimulai dari hari Senin hingga Sabtu. Hari Minggu dijadwalkan sebagai hari libur dari kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian, penulis akan menyajikan data dalam bentuk naratif mengenai implementasi kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. Data ini akan dijabarkan ke dalam beberapa komponen seperti yang akan diuraikan berikut ini:

1. Tahapan-Tahapan Implementasi Kurikulum

a. Tahap Perencanaan

SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden memiliki visi menjadi lembaga pendidikan dasar yang qur'ani, unggul, peduli, dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berakhlak karimah. Untuk mewujudkan visi tersebut maka SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden dalam pelaksanaannya memiliki misi, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dasar yang unggul berbasis Al-Qur'an
- 2) Melakukan layanan sosial kemasyarakatan (*social services*)
- 3) Menyebarkan Islam rahmatan lil'alamin berhaluan ahlussunah wal jama'ah.¹⁰⁰

Latar belakang adanya kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden adalah sejak awal berdirinya sekolah tersebut pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 pembelajaran Al-Qur'an tidak mengalami perkembangan. Pembelajaran

¹⁰⁰ Hasil Observasi di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden pada Rabu, 22 November 2023

Al-Qur'an dilakukan secara bersama-sama, tidak ada target yang dicapai, hanya mengikuti alur berjalannya pembelajaran. Oleh sebab itu dibuatlah kurikulum pendidikan Al-Qur'an pada tahun 2021.

Kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, dibuat oleh sebuah tim yang terdiri dari Pengasuh Pondok Darul Qur'an Al-Karim, Ketua Yayasan, Sekretaris Yayasan, Kepala Sekolah, Koordinator Al-Qur'an, dan Guru Al-Qur'an. Kurikulum dibuat sesuai dengan tujuan sekolah yaitu:

- 1) Menghasilkan calon lulusan hafal Al-Qur'an 4 – 6 Juz.
- 2) Mewujudkan keadilan dan kesejahteraan sosial dengan mengeliminasi kesenjangan dan diskriminasi.
- 3) Mewujudkan masyarakat yang moderat dan tasamuh secara proporsional dalam rangka menciptakan Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur.
- 4) Mewujudkan tata kelola dan lembaga yang mandiri dengan wirausaha.

Tujuan utama dari implementasi kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden adalah untuk mencerdaskan para siswa, meraih target hafalan dengan baik, dan meningkatkan pembentukan akhlak yang mulia.

Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan ibadah dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang diajarkan oleh Al-Qur'an, sehingga menjadi agen perubahan positif di lingkungan sekitarnya.

Dengan memadukan pengajaran Al-Qur'an dan penerapan nilai-nilai moral, kurikulum ini bertujuan tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk karakter yang berakhlak tinggi. Melalui pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang memiliki keunggulan akademis sekaligus berakhlak mulia, sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan.

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan Al-Qur'an seperti ruang kelas, halaman sekolah, ruang perpustakaan, kurikulum, dan guru tahfidz. Sarana prasarana tersebut merupakan komponen penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan lebih baik dan siswa pun dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Isi dari kurikulum pendidikan Al-Qur'an berupa materi pembelajaran yang menggunakan buku tartili, tujuan pembelajaran, dan metode pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu metode tartili, metode talaqi, dan metode ILHAM.

b. Tahap Pelaksanaan

Kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden disusun sendiri oleh tim pengembangan kurikulum SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. Kurikulum ini dibuat secara detail tidak ada perbedaan antara satu kelas dengan kelas yang lain, mulai dari pembukaan, penanaman konsep sampai hasil.¹⁰¹ Hal itu dikarenakan agar satu anak dengan anak yang lain memperoleh kualitas yang sama.

Kegiatan pembelajaran kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat yaitu setiap hari, mulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 14.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara bergantian antar kelas.¹⁰²

Pada saat pembelajaran, siswa akan mendapatkan 2 buku yaitu, buku tartili dan buku prestasi. Buku tartili digunakan untuk pembelajaran sedangkan buku prestasi digunakan untuk mencatat hasil pembelajaran siswa yang ditulis oleh guru tahfidz yang kemudian

¹⁰¹ Hasil Wawancara Ibu Rindi Dwi Jayanti (Kepala Sekolah SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

¹⁰² Hasil Observasi di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden pada Rabu, 22 November 2023.

nantinya akan ditanda tangani oleh orang tua dirumah dengan syarat anak melakukan murajaah ulang dirumah. Selain itu untuk menunjang pembelajaran, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden menggunakan 3 metode yaitu:

1) Metode Tartili

Metode tartili bertujuan untuk mengajarkan penghafalan dan pembacaan Al-Qur'an dengan penuh tadabbur dan tajwid. Di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, metode tartil memfokuskan pada kehati-hatian dalam membaca, pengucapan yang benar, serta penghayatan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan penerapan metode ini, siswa diharapkan dapat memahami dan menghafal Al-Qur'an secara bertahap, memperdalam pemahaman ajaran Islam, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari. Selain itu, metode tartil juga membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa sehingga mereka dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan baik.

Setiap anak akan mendapatkan buku tartili sesuai dengan tingkatan kelasnya. Buku tartili yang digunakan di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, menggunakan buku cetakan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

2) Metode Talaqqi

Metode Talaqqi merupakan pendekatan pembelajaran di mana siswa belajar langsung dari guru melalui interaksi secara langsung. Pendekatan ini juga dikenal sebagai mustafahah, yang mengindikasikan belajar secara lisan atau dari mulut ke mulut. Dengan kata lain, siswa memperhatikan gerakan bibir guru saat mengajar Al-Qur'an untuk memastikan pengucapan huruf yang benar dan akurat.¹⁰³

¹⁰³ Indah Nur Amaliah, Enoh Nuroh, M.Imam Pamungkas. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi). Pendidikan Agama Islam. Vol. 4, No. 2 Tahun 2018

Di SD darul Qur'an Al-Karim metode talaqqi sering dipakai pada saat pembelajaran Al-Qur'an, dimana siswa belajar secara langsung dengan guru bagaimana cara pelafalan yang benar.

3) Metode ILHAM

Metode ILHAM (*Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*) di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden merupakan salah satu metode menghafal yang memadukan berbagai jenis kecerdasan, pendayagunaan indera pendengaran, penglihatan, lisan dan Gerakan dengan pola saling memperhatikan dan mencocokkan hasil hafalan yang optimal.

Adapun penggabungan kecerdasan dalam metode ILHAM sesuai dengan kepanjangan dari kata ILHAM yakni *Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching*.

a) *Integritas*

Merupakan mengkolaborasikan berbagai macam model kecerdasan yang *linguistic* (Bahasa), *matematik* (angka, penalaran logika), *visual* (indera penglihatan), *kinestetik* (tubuh), *musical* (suara), *interpersonal* (sosial) dan *intrapersonal* (diri sendiri).

Dalam penerapannya di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden sudah menerapkan beberapa metode diatas. (1) keahlian *linguistic* (Bahasa), guru tahfidz mengajarkan siswa untuk membaca sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an. (2) keahlian *matematik* (angka, berfikir dan nalar), guru tahfidz mengulang ulang pada halaman yang sama sampai siswa hafal dan menjadi tahu nomer ayat, halaman surat, jumlah ayat dalam satu surat. Guru selalu menyampaikan poin-poin tersebut kepada siswa agar siswa tidak hanya hafal Al-Qur'an tetapi juga paham dalam surat tersebut ada berapa ayat, ada berapa baris, dan surat tersebut ada pada urutan berapa didalam Al-Qur'an. (3) keahlian *visual* (indera penglihatan), siswa diajarkan untuk yang

menghafal dengan melihat bacaannya dalam Al-Qur'an. Hal ini juga guna siswa mampu menuliskan ayat yang sudah dihafalkan dan paham tata letak ayat yang telah dihafalkan. (4) keahlian *musical* (suara), semua guru tahfidz mempunyai nada yang sama dalam membaca Al-Qur'an. Siswa akan diajarkan nada tersebut agar tidak ada perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lain. Mulai dari awal guru akan langsung memberikan hafalan dengan nada tersebut. (5) keahlian *kinestetik* (tubuh), siswa diajarkan untuk menggunakan gerakan tangan dalam menghafal agar mengingat panjang pendek bacaan. (6) keahlian *interpersonal* (sosial), selain dengan guru tahfidz siswa juga diajarkan untuk menghafal atau murojaah bersama dengan temannya. (7) keahlian *intrapersonal* (diri sendiri), siswa diajarkan untuk bertanggungjawab atas tugas atau target hafalan yang telah ditentukan.

b) *Listening*

Listening skill atau keterampilan mendengar merupakan ketrampilan atau kemampuan dalam memahami, mengingat serta menangkap dengan teliti apa yang didengar atau dikatakan oleh orang lain.¹⁰⁴

Dalam penerapannya di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden sudah menerapkan metode ini dimana guru tahfidz membacakan ayat Al-Qur'an kemudian siswa mendengarkan dengan seksama dan mengucapkan sesuai dengan bacaan yang telah dipraktekkan oleh guru tahfidz.

c) *Hand*

Gerakan tangan merupakan cara atau pendekatan yang mendayagunakan gerakan tangan untuk penguatan ingatan

¹⁰⁴ Elfa Multama, Hanifuddin. Implementasi Metode Ilham Dalam Meningkatkan Kulaitas Hafalan Al-Qur'an, (Jurnal Education and Development), Vol. 10, No. 2, 2022, hlm 424.

hafalan yang terekam dalam otak, memicu daya semangat dan mengukuhkan kemampuan motorik penghafal Qur'an.¹⁰⁵

Dalam penerapannya di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, siswa diajarkan menggunakan tangannya untuk menghitung atau menandai ayat yang sedang dibaca. Guru akan mengevaluasi Gerakan tangan tersebut, dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan antara hafalan Al-Qur'an dan letak nomer ayatnya.

d) *Attention*

Teknik menghafalkan Al-Qur'an yang bisa dihafal dengan berpasangan, dua atau tiga orang per pasang. Fungsinya agar bisa saling memperhatikan.¹⁰⁶

Dalam penerapannya di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, guru tahfidz akan menyuruh siswa untuk berpasangan. Mereka akan bekerjasama sebagai mitra belajar diluar jam sekolah. Antar pasangan akan saling mendengarkan dan membaca serta mengoreksi hafalan masing-masing.

e) *Matching*

Model menghafalkan Al-Qur'an dengan saling menyamakan tiap siswa dengan teman pasangannya. Hal yang dicocokkan seperti bacaan hafalan Al-Qur'an dengan posisi jari tangan, menyimakkan ayat yang telah dihafalkan dengan bergantiann dan *mentashih* (membenarkan bila terdapat kesalahan) lembaran naskah *mushaf* yang sudah ditulis dengan cara bergantian.¹⁰⁷

Dalam penerapannya di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, guru tahfidz akan mengevaluasi hafalan siswa disetiap akhir pembelajaran seperti mencocokkan bacaan

¹⁰⁵ Elfa Multama, Hanifuddin. Implementasi Metode Ilham..., hlm. 424

¹⁰⁶ Elfa Multama, Hanifuddin. Implementasi Metode Ilham..., hlm. 424

¹⁰⁷ Elfa Multama, Hanifuddin. Implementasi Metode Ilham..., hlm. 424

hafalan Al-Qur'an dengan posisi jari tangan, menyimakkan ayat yang telah dihafalkan dengan bergantiann dan *mentashih* (membenarkan bila terdapat kesalahan) lembaran naskah *mushaf* yang sudah ditulis dengan cara bergantian.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa beberapa metode telah diterapkan di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. Metode tersebut dianggap berhasil karena banyak siswa yang awalnya kesulitan menghafal Al-Qur'an, menjadi sangat terbantu dengan adanya penerapan metode-metode tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya siswa yang telah melaksanakan beberapa ujian, antara lain:

1) Ujian Tahfidz

Ujian tahfidz dilakukan di tengah-tengah pembelajaran. Siswa akan menyetorkan hafalannya kepada ustadz/ustadzah pengampu. Sebelumnya, seperti biasa siswa akan melakukan muraja'ah secara bersama-sama terlebih dahulu. Setelah itu siswa yang sudah siap langsung menyetorkan hafalannya, sedangkan yang lain muraja'ah. Apabila surat yang disetorkan panjang, maka siswa akan menyetorkan hafalan setengah-setengah. Tetapi apabila surat yang disetorkan pendek maka siswa hanya menyetorkan hafalan 1 kali.¹⁰⁸

Setelah siswa menyetorkan hafalannya, ustadz akan memberikan nilai yang ditulis di buku pegangan siswa. Bagi siswa yang kemampuan membacanya lancar dan hamper tidask ada kesalahan, maka akan mendapatkan nilai yang baik dan akan melanjutkan menghafal surat berikutnya. Tetapi bagi siswa yang kemampuan membacanya kurang lancar, maka akan diberi nilai kurang baik. Selain itu, kadang-kadang siswa disuruh mengulangi sampai bacaannya lancar. Dengan itu siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam menghafal.

¹⁰⁸ Hasil Wawancara Bapak Imam Mubarak (Koordinator Al-Qur'an SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023

2) Ujian Tartili

Ujian tartili dilakukan setiap anak dengan menyetorkan bacaan jilidnya. Masing-masing anak akan mendapatkan kartu presensi yang digunakan untuk mencatat hasil ujian. Pada saat pembelajaran berlangsung, setiap anak yang sudah menyelesaikan bacaan tartilinya akan diberi kesempatan untuk ujian bersama koordinator Al-Qur'an. Hal itu agar setiap siswa mendapatkan ujian yang sama. Seperti yang dikatakan oleh koordinator Al-Qur'an Bapak Imam.

“Semua ujian tartili dilakukan dengan saya, hal itu untuk menyamakan standar saja dan melihat kemampuan setiap rata-rata.”¹⁰⁹

Apabila ujian berhasil, maka siswa melanjutkan ke tartili berikutnya. Namun apabila ujian tidak berhasil maka siswa akan mengulang untuk ujian kembali.

3) Ujian Tasmi'

Ujian tasmi' adalah ujian hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh setiap siswa. Ujian dilakukan ketika peserta didik sudah menyelesaikan hafalan juz 30 sesuai dengan tajwid bacaannya. Di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, ujian tasmi' biasanya terjadi pada saat siswa berada di kelas 4 dimana pada saat itu siswa mulai menyelesaikan surat-surat akhir di juz 30.

Dalam pelaksanaannya, sistem pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara berkelompok. Pengelompokan dilakukan dengan membagi kelompok berdasarkan tingkat kemampuannya. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Rindi:

“Setiap kelas dibagi menjadi 3 *grade*, dengan kualifikasi *grade* 1 merupakan kelompok dengan anak-anak yang memiliki kemampuan yang baik dan tertib. Sedangkan *grade* 2 adalah

¹⁰⁹ Hasil Wawancara Bapak Imam Mubarak (Koordinator Al-Qur'an SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

kelompok dengan kemampuan anak yang sedang. Dan yang *grade 3* adalah kelompok anak-anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata yaitu superaktif, cenderung dari sisi kecerdasan itu motoric bukan kognisi ataupun afeksi.¹¹⁰

Jadi dapat dikatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan dengan membagi setiap kelas menjadi 3 kelompok yang disebut *grade*, untuk masing-masing kelompoknya. Setiap kelas terdapat 3 *grade*. *Grade 1* klasikal, merupakan kelompok siswa dengan kemampuan rendah. *Grade 2* semi klasikal, merupakan kelompok siswa dengan kemampuan sedang. *Grade 3* individual, merupakan kelompok siswa dengan kemampuan tinggi.¹¹¹

Pengelompokkan dilakukan pada saat siswa kelas 1. Pada saat awal pembelajaran siswa akan melakukan pembelajaran secara bersama selama 1 semester untuk melihat kemampuan siswa. Kemudian semester berikutnya siswa akan dibagi berdasarkan tingkat kemampuannya. Untuk kelas-kelas selanjutnya siswa akan tetap berada di kelompoknya apabila mengalami perubahan yang sama dengan temannya, namun ketika siswa mengalami perubahan baik itu lambat dari teman-temannya ataupun lebih cepat maka siswa akan dipisahkan dari kelompoknya dan pindah kedalam kelompok yang sesuai dengan kemampuannya.

Setiap kelompok dibimbing oleh 1 guru tahfidz, dimana setiap guru mendapatkan 2-3 kelompok. Disini peneliti mengambil contoh 3 kelas dengan masing-masing *grade*, yaitu antara lain:

- 1) Kelas 1
 - a) *Grade 1*

Pelaksanaan pembelajaran *grade 1* dibimbing oleh ustadz Mussalim dan dilakukan di teras depan kelas.

¹¹⁰ Hasil Wawancara Ibu Rindi Dwi Jayanti (Kepala Sekolah SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

¹¹¹ Hasil Wawancara Ibu Rindi Dwi Jayanti (Kepala Sekolah SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

Pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk melingkar dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz, diawali dengan muraja'ah dari surat An-Nās sampai surat Al-Bayyinah secara bersama. Kemudian muraja'ah surat Al-Bayyinah secara bergantian dan diikuti yang lain. Setelah itu estafet hafalan surat secara bergantian dan secara acak oleh ustadz. Selanjutnya siswa menyetorkan hafalan surat secara individu kepada ustadz dan kemudian di evaluasi oleh ustadz.¹¹²

Materi yang kedua yaitu tartili. Untuk *grade* 1 ini menggunakan tartili 1 dan beberapa sudah ada yang sampai tartili 2. Siswa secara bersama-sama muraja'ah halaman yang sudah disebutkan oleh ustadz. Kemudian ustadz akan menunjuk siswa secara bergantian untuk membacakan halaman yang sudah disebutkan dengan cara baca, tunjuk dan pindah. Setelah selesai semua, ustadz membagi siswa menjadi 2 kelompok dimana yang satu kelompok tartili 1 dan yang kedua kelompok tartili 2. Masing-masing kelompok secara bergantian membacakan tartilinya. Setelah itu masing-masing siswa akan menyetorkan bacaan kepada ustadz yang nantinya ustadz akan mengevaluasi bacaannya. Kemudian siswa diberi tambahan materi terkait huruf-huruf yang memiliki vokal yang hampir sama.¹¹³

Yang terakhir yaitu penutup. Pembelajaran ditutup dengan membaca ziyadah terbaru oleh ustadz dan diikuti semua siswa. Setelah itu siswa diberi tugas membaca tartili, muraja'ah hafalan dirumah masing-masing dengan didampingi . Kemudian ustadz memberikan motivasi agar siswa semangat dalam membaca dan menghafal. Setelah itu seluruh siswa duduk

¹¹² Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹¹³ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023

dengan tenang dan rapih kembali kemudian doa penutup secara bersama-sama.¹¹⁴

b) *Grade 2*

Pelaksanaan pembelajaran kelas 1 *grade 2* dibimbing oleh ustadz Anwar. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Proses pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk membentuk menjadi Leter U, kemudian siswa di persilahkan duduk dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.¹¹⁵

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz, diawali dengan muraja'ah hafalan sebelumnya yaitu surat An-Nās sampai surat Al-‘Ādiyāt secara bersama dengan ustadz. Kemudian lanjut muraja'ah secara bergantian yang dipimpin oleh siswa. Setelah itu estafet surat secara berurutan, kemudian estafet secara acak dengan cara ustadz menyebutkan nama siswa secara acak. Kemudian siswa yang ditunjuk bergantian menunjuk temannya sampai semua siswa kebagian. Setelah itu talaqi Al-Qur'an secara individu dengan ustadz, dimana siswa akan menyetorkan hafalannya sambil disimak oleh ustadz. Kemudian ustadz mengevaluasi bacaan siswa.¹¹⁶

Materi yang kedua yaitu tartili. Semua siswa memegang tartili 1. Membaca halaman 1 secara bersama-sama kemudian, ustadz membagi halaman kepada siswa sesuai dengan kemampuannya. Setelah itu siswa secara individu muraja'ah materi minggu lalu kemudian akan dievaluasi oleh ustadz.¹¹⁷

Yang terakhir yaitu penutup. Pembelajaran ditutup dengan membaca ziyadah terbaru oleh ustadz dan diikuti semua siswa. Setelah itu siswa diberi tugas membaca tartili, muraja'ah

¹¹⁴ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹¹⁵ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹¹⁶ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹¹⁷ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

hafalan dirumah masing-masing dengan didampingi . Kemudian ustadz memberikan motivasi agar siswa semangat dalam membaca dan menghafal. Setelah itu seluruh siswa duduk dengan tenang dan rapih kembali kemudian doa penutup secara bersama-sama.¹¹⁸

c) *Grade 3*

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an kelas 1 *grade 3* dibimbing oleh ustadzah Nurul. Pembelajaran dilakukan di teras depan kelas.¹¹⁹ Pembelajaran dibuka dengan duduk melingkar kemudian ustadzah menanyakan kabar lalu berdoa bersama.¹²⁰

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz. Yang pertama yaitu muraja'ah surat An-Naas sampai surat Al-'Aşr bersama dengan ustadzah. Kemudian muraja'ah sendiri dengan teman secara bergantian dan diikuti oleh siswa lain. Setelah itu estafet muraja'ah sendiri secara berurutan dan secara acak. Setelah selesai, ustadzah menambahkan hafalan baru yaitu surat At-Takāsur. Ustadzah membacakan 1 ayat untuk dihafal. Ayat tersebut diulang sebanyak 3 kali dengan diikuti oleh siswa. Kemudian secara bergantian 2 anak menyetorkan hafalan, setelah itu ustadzah akan mengulang setoran anak yang belum hafal. Kemudian semua ayat dalam surat At-Takāsur yang sudah dihafalkan akan dibacakan kembali secara bersama.¹²¹

Materi yang kedua yaitu tartili. Semua siswa akan memegang tartili 1. Kemudian semua siswa membuka halaman 1 dan dibacakan secara bersama. Setelah itu ustadzah membagikan halaman untuk dibacakan siswa secara individu dan kemudian dilakukan evaluasi. Untuk grade 3 sendiri merupakan anak-anak yang superaktif jadi dalam

¹¹⁸ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹¹⁹ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹²⁰ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹²¹ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

pembelajarannya guru selalu memberi peringatan agar anak tertib dan tenang. Ada beberapa anak yang berkelahi, oleh ustadzah anak tersebut dipindahkan duduknya.¹²²

Yang terakhir yaitu penutup. Pembelajaran ditutup dengan membaca ziyadah terbaru oleh ustadz dan diikuti semua siswa. Setelah itu siswa diberi tugas membaca tartili, muraja'ah hafalan dirumah masing-masing dengan didampingi . Kemudian ustadzah memberikan motivasi agar siswa semangat dalam membaca dan menghafal. Setelah itu seluruh siswa duduk dengan tenang dan rapih kembali kemudian doa penutup secara bersama-sama.¹²³

2) Kelas 3

a) *Grade 1*

Yang pertama *grade 1* dibimbing oleh ustadz Zulkifli dilakukan didepan kelas. Pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk melingkar dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.¹²⁴

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz, diawali dengan muraja'ah dari surat Asy-Syams sampai surat Al-Burūj secara bersama. Kemudian muraja'ah secara bergantian dan diikuti siswa lain. Setelah itu estafet hafalan surat secara bergantian dan secara acak oleh ustadz. Selanjtnya siswa menyetorkan hafalan surat secara individu kepada ustadz dan kemudian di evaluasi oleh ustadz.¹²⁵

Materi yang kedua yaitu tartili. Untuk *grade 1* ini menggunakan jilid 6 dan beberapa masih ada jilid 5. Siswa secara bersama-sama muraja'ah halaman yang sudah disebutkan

¹²² Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹²³ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹²⁴ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹²⁵ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

oleh ustadz. Kemudian ustadz akan menunjuk siswa secara bergantian untuk membacakan halaman yang sudah disebutkan dengan cara baca, tunjuk dan pindah. Setelah selesai semua ustadz membagi siswa menjadi 2 kelompok dimana yang satu kelompok jilid 5 dan yang kedua kelompok jilid 6. Masing-masing kelompok secara bergantian membacakan tartilinya. Setelah itu masing-masing siswa akan menyetorkan bacaan kepada ustadz yang nantinya ustadz akan mengevaluasi bacaannya.¹²⁶

Yang terakhir yaitu penutup. Pembelajaran ditutup dengan membaca surat hafalan terbaru secara bersama-sama. Setelah itu siswa diberi tugas membaca tartili, muraja'ah hafalan dirumah masing-masing dengan didampingi . Kemudian ustadz memberikan motivasi belajar. Setelah itu seluruh siswa duduk dengan tenang dan rapih kembali kemudian doa penutup secara bersama-sama.¹²⁷

b) *Grade 2*

Selanjutnya kelas 3 *grade 2* diampu oleh ustadzah Ajeng dilakukan di dalam kelas. Pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk setengah lingkaran dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz, diawali dengan muraja'ah dari surat Asy-Syams sampai surat At-Thāriq secara bersama. Kemudian muraja'ah secara bergantian dan diikuti siswa lain. Setelah itu estafet hafalan surat secara bergantian dan secara acak oleh ustadzah. Selanjtnya siswa menyetorkan hafalan surat secara individu kepada ustadzah dan kemudian di evaluasi oleh ustadzah.

¹²⁶ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹²⁷ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

Materi yang kedua yaitu tartili. Untuk *grade 2* ini menggunakan jilid 5 dan beberapa sudah ada yang jilid 6. Siswa secara bersama-sama muraja'ah halaman yang sudah disebutkan oleh ustadzah. Kemudian ustadzah akan menunjuk siswa secara bergantian untuk membacakan halaman yang sudah disebutkan. Setelah itu masing-masing siswa akan menyetorkan bacaan kepada ustadzah yang nantinya ustadzah akan mengevaluasi bacaannya.¹²⁸

Yang terakhir yaitu penutup. Pembelajaran ditutup dengan membaca surat hafalan terbaru secara bersama-sama. Setelah itu siswa diberi tugas membaca tartili, muraja'ah hafalan di rumah masing-masing dengan didampingi. Kemudian ustadzah memberikan motivasi belajar. Setelah itu seluruh siswa duduk dengan tenang dan rapih kembali kemudian doa penutup secara bersama-sama.¹²⁹

c) *Grade 3*

Selanjutnya kelas 3 *grade 3* diampu oleh ustadz Anwar dilakukan di depan kelas. Pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk melingkar dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.¹³⁰

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz, diawali dengan muraja'ah dari surat Al-Lail sampai Al-Gāsyiyah secara bersama. Kemudian muraja'ah secara bergantian dan diikuti siswa lain. Setelah itu estafet hafalan surat secara bergantian dan secara acak oleh ustadz. Selanjutnya siswa menyetorkan hafalan surat secara individu kepada ustadz dan kemudian di evaluasi oleh ustadz.

¹²⁸ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹²⁹ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹³⁰ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

Materi yang kedua yaitu tartili. Untuk *grade 3* ini menggunakan jilid 5. Siswa secara bersama-sama muraja'ah halaman yang sudah disebutkan oleh ustadz. Kemudian ustadz akan menunjuk siswa secara bergantian untuk membacakan halaman yang sudah disebutkan. Setelah itu masing-masing siswa akan menyetorkan bacaan kepada ustadz yang nantinya ustadz akan mengevaluasi bacaannya.¹³¹

Yang terakhir yaitu penutup. Pembelajaran ditutup dengan membaca surat hafalan terbaru secara bersama-sama. Setelah itu siswa diberi tugas membaca tartili, muraja'ah hafalan dirumah masing-masing dengan didampingi. Kemudian ustadz memberikan motivasi belajar. Setelah itu seluruh siswa duduk dengan tenang dan rapih kembali kemudian doa penutup secara bersama-sama.¹³²

3) Kelas 5

a) *Grade 1*

Yang pertama *grade 1* dibimbing oleh ustadzah Arina dilakukan di kelas. Pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.¹³³

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu Binadzor Al-Qur'an. Binadzor dimulai dari surat-surat belakang melanjutkan hafalan surat juz 30. Untuk *grade 1* sudah masuk juz 29. Binadzor dilakukan secara bersama sama. Kemudian membaca secara bergantian. Setelah semua selesai, baru satu persatu siswa akan menyetorkan bacaannya kepada ustadzah.

Materi yang kedua yaitu tahfidz. Tahfidz *grade 1* sudah masuk surat Al-Mursalat. Untuk memulai materi ke 2 semua

¹³¹ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹³² Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹³³ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

siswa muraja'ah surat yang dihafal sebelumnya secara bersama-sama. Kemudian setelah itu muraja'ah secara bergilir. Setelah selesai siswa akan melanjutkan hafalan surat yang baru. Setiap harinya siswa akan muraja'ah surat yang dihafal sembari menambah hafalannya. Untuk hafalannya sendiri *grade 1* ini menghafal 3 baris dalam surat tersebut. Setelah selesai menghafal maka siswa akan menyetorkan hafalannya kepada ustadzah. Kemudian ustadzah akan menilai, apabila hafalannya baik dan lancar maka siswa akan melanjutkan hafalan surat berikutnya. Namun apabila siswa belum lancar, maka siswa tersebut akan mengulang setoran di esok harinya.¹³⁴

Yang terakhir yaitu penutup. Pembelajaran ditutup dengan membaca hafalan terbaru. Setelah itu siswa diberi tugas membaca tartili, muraja'ah hafalan di rumah masing-masing dengan didampingi. Setelah itu siswa diberi motivasi. Kemudian seluruh siswa duduk dengan tenang dan rapih kembali lalu melakukan doa penutup secara bersama-sama.¹³⁵

b) *Grade 2*

Yang kedua *grade 2* dibimbing oleh ustadzah Umi dilakukan di depan ruang perpustakaan. Pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.¹³⁶

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu Binadzor Al-Qur'an. Untuk *grade 2* sendiri sudah masuk juz 28. Binadzor dilakukan secara Bersama-sama. Kemudian membaca secara bergantian. Setelah semua selesai, baru satu persatu siswa akan menyetorkan bacaannya kepada ustadzah.

¹³⁴ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹³⁵ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹³⁶ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

Materi yang kedua yaitu tahfidz. Untuk tahfidz *grade 2* sudah masuk surat Al-Qiyamah. Untuk memulai materi ke 2 semua siswa muraja'ah surat yang dihafal sebelumnya secara bersama-sama. Kemudian setelah itu muraja'ah secara bergilir. Setelah selesai siswa akan melanjutkan hafalan surat yang baru. Setiap harinya siswa akan muraja'ah surat yang dihafal sembari menambah hafalannya. Untuk hafalannya sendiri *grade 2* ini menghafal 2 baris dalam surat tersebut. Setelah selesai menghafal maka siswa akan menyetorkan hafalannya kepada ustadzah. Kemudian ustadzah akan menilai, apabila hafalannya baik dan lancar maka siswa akan melanjutkan hafalan surat berikutnya. Namun apabila siswa belum lancar, maka siswa tersebut akan mengulang setoran di esok harinya.¹³⁷

Yang terakhir yaitu penutup. Pembelajaran ditutup dengan membaca hafalan terbaru. Setelah itu siswa diberi tugas membaca tartili, muraja'ah hafalan dirumah masing-masing dengan didampingi. Setelah itu siswa diberi motivasi. Kemudian seluruh siswa duduk dengan tenang dan rapih kembali lalu melakukan doa penutup secara bersama-sama.¹³⁸

c) *Grade 3*

Yang ketiga *grade 3* dibimbing oleh ustadz Imam dilakukan di depan kelas. Pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.¹³⁹

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu Binadzor Al-Qur'an. Untuk *grade 3* sendiri sudah masuk juz 27. Binadzor dilakukan secara Bersama-sama. Kemudian membaca secara

¹³⁷ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹³⁸ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹³⁹ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

bergantian. Setelah semua selesai, baru satu persatu siswa akan menyetorkan bacaannya kepada ustadz.

Materi yang kedua yaitu tahfidz. Untuk tahfidz *grade* 3 sudah masuk surat Al-Muddassir. Untuk memulai materi ke 2 semua siswa muraja'ah surat yang dihafal sebelumnya secara bersama-sama. Kemudian setelah itu muraja'ah secara bergilir. Setelah selesai siswa akan melanjutkan hafalan surat yang baru. Setiap harinya siswa akan muraja'ah surat yang dihafal sembari menambah hafalannya. Untuk hafalannya sendiri *grade* 3 ini menghafal 2 baris dalam surat tersebut. Setelah selesai menghafal maka siswa akan menyetorkan hafalannya kepada ustadzah. Kemudian ustadz akan menilai, apabila hafalannya baik dan lancar maka siswa akan melanjutkan hafalan surat berikutnya. Namun apabila siswa belum lancar, maka siswa tersebut akan mengulang setoran di esok harinya.¹⁴⁰

Yang terakhir yaitu penutup. Pembelajaran ditutup dengan membaca hafalan terbaru. Setelah itu siswa diberi tugas membaca tartili, muraja'ah hafalan di rumah masing-masing dengan didampingi. Setelah itu siswa diberi motivasi. Kemudian seluruh siswa duduk dengan tenang dan rapih kembali lalu melakukan doa penutup secara bersama-sama.¹⁴¹

c. Tahap evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian, di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, kurikulum mengalami beberapa perubahan. Sejak awal berdiri pada tahun 2019 sampai tahun 2020 dimana sebelumnya kurikulum Pendidikan Al-Qur'an belum dibuat secara tertulis dan belum pasti atau masih gonta ganti.¹⁴² Kemudian kurikulum mulai dibuat secara resmi pada tahun 2021 oleh tim kurikulum secara tertulis.

¹⁴⁰ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹⁴¹ Hasil Observasi pada Rabu, 22 November 2023.

¹⁴² Hasil Wawancara Ibu Umi Habibah (Guru Tahfidz SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Jum'at, 19 Januari 2024.

Setelah berjalan beberapa tahun, siswa mengalami perubahan dimana yang sebelumnya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, sekarang sudah sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an, selain itu siswa juga sudah mulai bisa menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an sesuai dengan tujuan sekolah. Namun, ada beberapa kekurangan pada kurikulum yang digunakan yaitu tidak semua siswa mampu membaca dan menghafal sesuai dengan target kurikulum.¹⁴³ Hal itu karena terlalu berat bagi siswa untuk mencapai target tersebut khususnya bagi siswa *grade* 3. Maka dari itu, kemudian dilakukan evaluasi pada kurikulum tersebut dengan melakukan perubahan pada penurunan target hafalan yang tadinya 5-6 juz menjadi 2 juz.

Untuk mengetahui kemampuan siswa, penilaian dilakukan dengan adanya beberapa ujian yaitu, ujian tahfidz untuk mengukur kemampuan hafalan, ujian tartili untuk mengukur kemampuan bacaan, serta ujian tasmi' untuk mengukur kemampuan hafalan dan bacaan yang sesuai dengan tajwidnya.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan pada guru tahfidz dan wali murid. Evaluasi pada guru tahfidz dilakukan oleh koordinator Al-Qur'an. Evaluasi dilakukan 1 kali dalam 1 minggu dilaksanakan pada hari sabtu.¹⁴⁴ Setiap guru akan ditanyakan terkait perkembangan siswanya. Setiap ada masalah pada siswanya maka koordinator dan guru lain akan menyelesaikan secara bersama. Evaluasi itu biasanya terjadi ketika ada anak yang masih lambat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga guru akan dibimbing dan dicek satu persatu terkait hafalan dan bacaannya. Semua guru akan muraja'ah dan menyamakan nada yang digunakan untuk pembelajaran. Melalui evaluasi tersebut menjadikan guru tahfidz semakin berkembang.

¹⁴³ Hasil Wawancara Ibu Umi Habibah (Guru Tahfidz SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Jum'at, 19 Januari 2024.

¹⁴⁴ Hasil Wawancara Bapak Imam Mubarak (Koordinator Al-Qur'an SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

Evaluasi terhadap orang tua/wali murid. memiliki peran yang signifikan dalam mendukung implementasi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an. Melalui partisipasi aktif mereka dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan, diskusi kelompok dan pada saat ada acara keagamaan. Evaluasi biasanya dilakukan satu bulan sekali yaitu pada acara pertemuan.

B. Pendekatan Implementasi Kurikulum

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan yang digunakan di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden yaitu *mutual adaptation*. Pendekatan tersebut sesuai dengan sekolah, karena kurikulum yang digunakan menyesuaikan dengan kondisi, kebutuhan serta tuntutan sekolah. Salah satunya guru tahfidz melakukan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswanya dimana tidak semua siswa mampu mencapai target kurikulum. Hanya beberapa siswa yang mampu mencapai target kurikulum karena target pada kurikulum dirasa berat melihat siswa yang tidak semuanya dari awal mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan mempunyai hafalan.

Jadi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, tidak benar-benar sesuai dengan rencana implementasi namun sesuai kebutuhan yang diinginkan.

C. Materi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an

Di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, materi pembelajaran yang digunakan menggunakan buku tartili. Buku tartili tersebut masih menggunakan cetakan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

Selin itu, materi kurikulum pendidikan Al-Qur'an juga berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari guna membenarkan kehidupan manusia. Dimana yang diajarkan kepada siswa berupa pelajaran-pelajaran yang berkaitan dengan keimanan, ibadah, berbuat kebaikan, perilaku terhadap , kepedulian terhadap lingkungan, serta berakhlak mulia.

D. Peran Guru Dalam Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an

Peran guru sangat penting dalam terlaksanya kurikulum. Ada beberapa guru di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden yakni guru mapel, guru kelas, dan guru tahfidz.¹⁴⁵ Guru mapel atau mata pelajaran bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, membimbing siswa dalam proses pembelajaran, mengevaluasi kemajuan mereka, dan memberikan dukungan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan. Guru mapel di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden sendiri terdapat guru mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, dan Bahasa Arab.¹⁴⁶

Guru kelas adalah guru yang mengajar di kelas yang bertanggung jawab untuk mengajar beberapa mata pelajaran. Tugas utama seorang guru kelas di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, memberikan pengajaran dasar dalam berbagai mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan, dan sosial kepada murid-muridnya. Selain itu, guru kelas disini juga berperan dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak di kelasnya.

Guru kelas sering kali menjadi figur penting dalam kehidupan siswa karena mereka berinteraksi setiap hari. Mereka membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan bimbingan, dan melibatkan diri dalam memahami kebutuhan individu setiap siswa. Selain itu, guru kelas juga memiliki tanggung jawab administratif, seperti mencatat perkembangan akademis siswa, memberikan ulangan, dan berkomunikasi dengan orang tua mengenai kemajuan anak-anak mereka. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa diterima dan didukung dalam proses belajarnya.

Fokus pada kurikulum pendidikan Al-Qur'an disini guru tahfidz adalah yang sangat berperan dalam terlaksanya kurikulum tersebut. Guru tahfidz di SD

¹⁴⁵ Hasil Wawancara Ibu Rindi Dwi Jayanti (Kepala Sekolah SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

¹⁴⁶ Hasil Wawancara Ibu Rindi Dwi Jayanti (Kepala Sekolah SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

Darul Qur'an Al-Karim Baturraden adalah sosok guru yang mengajarkan kepada peserta didik dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, kehadiran guru tahfidz disini menjadi jembatan antara ilmu agama dan ilmu umum. Kurikulum pendidikan Al-Qur'an akan berjalan apabila terdapat guru tahfidz. Maka dari itu guru tahfidz disini sangat berpengaruh terhadap terlaksananya kurikulum pendidikan Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden dibimbing oleh guru tahfidz. Guru tahfidz disini merupakan guru yang dipilih melalui seleksi. Ada beberapa kriteria dalam pemilihan guru tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, yaitu minimal menghafal juz 30 dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁴⁷ Berikut adalah tahapan dalam penerimaan guru tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, yaitu:¹⁴⁸

1. Melakukan pendaftaran melalui *link* yang disediakan.
2. Melakukan tes tertulis.
3. Melakukan *Microteaching*.
4. Melakukan wawancara dengan koordinator Al-Qur'an, Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan.

Keberadaan guru tahfidz sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru tahfidz disini, mengajar dengan sebaik-baiknya sesuai dengan arahan koordinator Al-Qur'an yang memacu pada kurikulum pendidikan Al-Qur'an. Sebagaimana disampaikan oleh koordinator Al-Qur'an Bapak Imam:

“Guru tahfidz disini tidak sembarangan, mereka akan mendapatkan pembinaan bersama koordinator setiap satu minggu sekali di hari sabtu. Ketika ada guru baru yang masuk, maka akan langsung mengikuti pembinaan bersama guru yang lain. Hal itu agar semua guru tahfidz melakukan pembelajaran sesuai dengan arahan koordinator dan agar

¹⁴⁷ Hasil Wawancara Bapak Imam Mubarak (Koordinator Al-Qur'an SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

¹⁴⁸ Hasil Wawancara Ibu Umi Habibah (Guru Tahfidz SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Jum'at, 19 Januari 2024.

menyamakan metode pembelajaran yang digunakan, supaya tidak ada perbedaan pembelajaran antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya.¹⁴⁹

Guru tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden bisa dikatakan sebagai salah satu yang menjadi sebab anak itu dikatakan berhasil dalam mempraktikkan kurikulum pendidikan Al-Qur'an. Guru harus mampu memahami metode yang akan disampaikan. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Imam:

“Yang harus paham metode itu gurunya. Guru membuat metode untuk sarana mengajar anak, jadi anak yang akan mendapat hasil dari metode yang telah diajarkan. Seperti bisa membaca Al-Qur'an yang baik, memahami teori tajwid sesuai dengan jilidnya. Apabila itu berhasil berarti bisa dikatakan anak paham.”¹⁵⁰

Guru akan menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik dan tuntutan situasi di sekolah. Apabila peserta didik belum mampu untuk melanjutkan pembelajaran ke tahap berikutnya maka guru akan mengulangkembali pembelajaran tersebut sampai siswa berhasil. Selain itu, guru juga dibantu dalam pembelajaran dimana wali akan diberi arahan agar peserta didik dirumah mengulang bacaan dan hafalan yang sudah dipelajari.

E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an

1. Faktor Pendukung

Ketika proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi, di antaranya adalah faktor pendukung. Ada beberapa faktor pendukung yaitu,¹⁵¹

¹⁴⁹ Hasil Wawancara Bapak Imam Mubarak (Koordinator Al-Qur'an SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

¹⁵⁰ Hasil Wawancara Bapak Imam Mubarak (Koordinator Al-Qur'an SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

¹⁵¹ Hasil Wawancara Bapak Imam Mubarak (Koordinator Al-Qur'an SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

- a. Pertama, adanya siswa yang sudah mempunyai hafalan dan sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik serta siswa yang mempunyai kemampuan cepat tanggap.
 - b. Kedua, adanya pengelompokan di setiap kelas yang membuat guru lebih mudah mengajar karena kemampuan siswa yang sama setiap kelompoknya.
 - c. Ketiga, adanya guru khusus yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an dengan berpacu pada arahan koordinator Al-Qur'an dan menggunakan metode tahfidz, tartili, dan ILHAM.
 - d. Keempat, adanya lingkungan yang baik, berdekatan dengan pondok pesantren Darul Qur'an
 - e. Kelima, adanya bantuan orang tua memantau siswa belajar di rumah.
2. Faktor Penghambat

Peneliti menemukan beberapa faktor penghambat dalam penerapan kurikulum pendidikan Al-Qur'an.¹⁵²

- a. Faktor penghambat pertama yaitu siswa. Kurangnya kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran membuat siswa tertinggal dengan siswa yang lain.
- b. Faktor yang kedua yaitu guru tahfidz. Kurangnya pengalaman guru tahfidz dikarenakan tidak adanya Pendidikan khusus untuk guru tahfidz yang bisa digunakan untuk tukar ide dalam hal pembelajaran.
- c. Faktor yang ketiga yaitu orang tua. Orang tua sangat penting karena keseharian siswa lebih banyak dengan mereka. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah.

¹⁵² Hasil Wawancara Bapak Imam Mubarak (Koordinator Al-Qur'an SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden) pada Rabu, 22 November 2023.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mulai dari observasi pendahuluan, data-data yang telah terkumpul, baik data tertulis maupun data wawancara selama penelitian sampai akhir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran Al-Qur'an dilakukan setiap hari bergantian dengan pembelajaran umum. Setiap kelas dibagi menjadi 3 kelompok dan setiapkelompok dibimbing oleh 1 guru tahfidz. Pembelajaran dilakukan berbagai tempat seperti di kelas, di halaman sekolah, di perpustakaan dan di masjid. Penyampaian materi menggunakan cara menyimak jika siswa menyetorkan hafalan dan *muraja'ah*. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan. Waktu pelaksanaannya kondisional sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Implementasi kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden ada beberapa yang berhasil dan ada beberapa yang tidak berhasil. Keberhasilan tersebut bisa tercapai karena beberapa faktor yaitu kemampuan siswa, guru tahfidz, lingkungan yang mendukung serta dukungan dari orang tua. Banyak siswa yang awalnya kesulitan menghafal dan membaca Al-Qur'an, menjadi sangat terbantu dengan adanya kurikulum pendidikan Al-Qur'an yang diterapkan. Selain itu juga ada beberapa *grade* yang sudah mencapai target sesuai dengan yang ada pada kurikulum. Dibuktikan dengan beberapa kelas yaitu; kelas 3 *grade* 3 yang berhasil mencapai target dengan menyelesaikan tartili jilid 6 dan hafalan sampai surat Al-Mulk, kelas 2 *grade* 2 dan *grade* 3 yang berhasil mencapai target dengan menyelesaikan tartili jilid 4 dan hafalan sampai surat Al-Insan, kelas 1, kelas 3 *grade* 1 dan *grade* 2, dan kelas 2 *grade* 1 yang belum berhasil mencapai target.

Terdapat tenaga pengajar khusus atau guru tahfidz yang memegang pembelajaran Al-Qur'an yang setiap minggunya terdapat evaluasi mengenai

cara pembelajarannya. Lingkungan yang sangat mendukung yang mana SD Darul Qur'an Al-Karim berada di lingkungan pondok pesantren Darul Qur'an Al-Karim, serta bantuan orang tua yang memantau belajar anak dirumah.

Selain itu untuk ketidakberhasilan berjalannya kurikulum tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain kurangnya pendidikan khusus bagi guru tahfidz untuk pengalaman dan wawasan tambahan, kurangnya perhatian terhadap tugas murajaah anak dirumah dan kemampuan siswa yang lambat dalam menghafal.

B. Saran

Setelah penelitian selesai dan proses analisis data, dari mulai reduksi data sampai konklusi data, ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Untuk sekolah

Diharap agar meningkatkan kembali sarana dan prasarana yang ada guna menunjang terselenggaranya implementasi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an.

2. Untuk kepala sekolah

Diharapkan untuk terus memperhatikan kompetensi guru baik kompetensi pedagogic, professional, social maupun kepribadiannya. Dan mengadakan pertemuan antar guru tahfidz dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Al-Qur'an.

3. Untuk guru

Diharapkan untuk meningkatkan kembali pemahaman tentang metodologi pembelajaran Al-Qur'an, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Selain itu juga perlu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran lebih hidup.

4. Untuk siswa

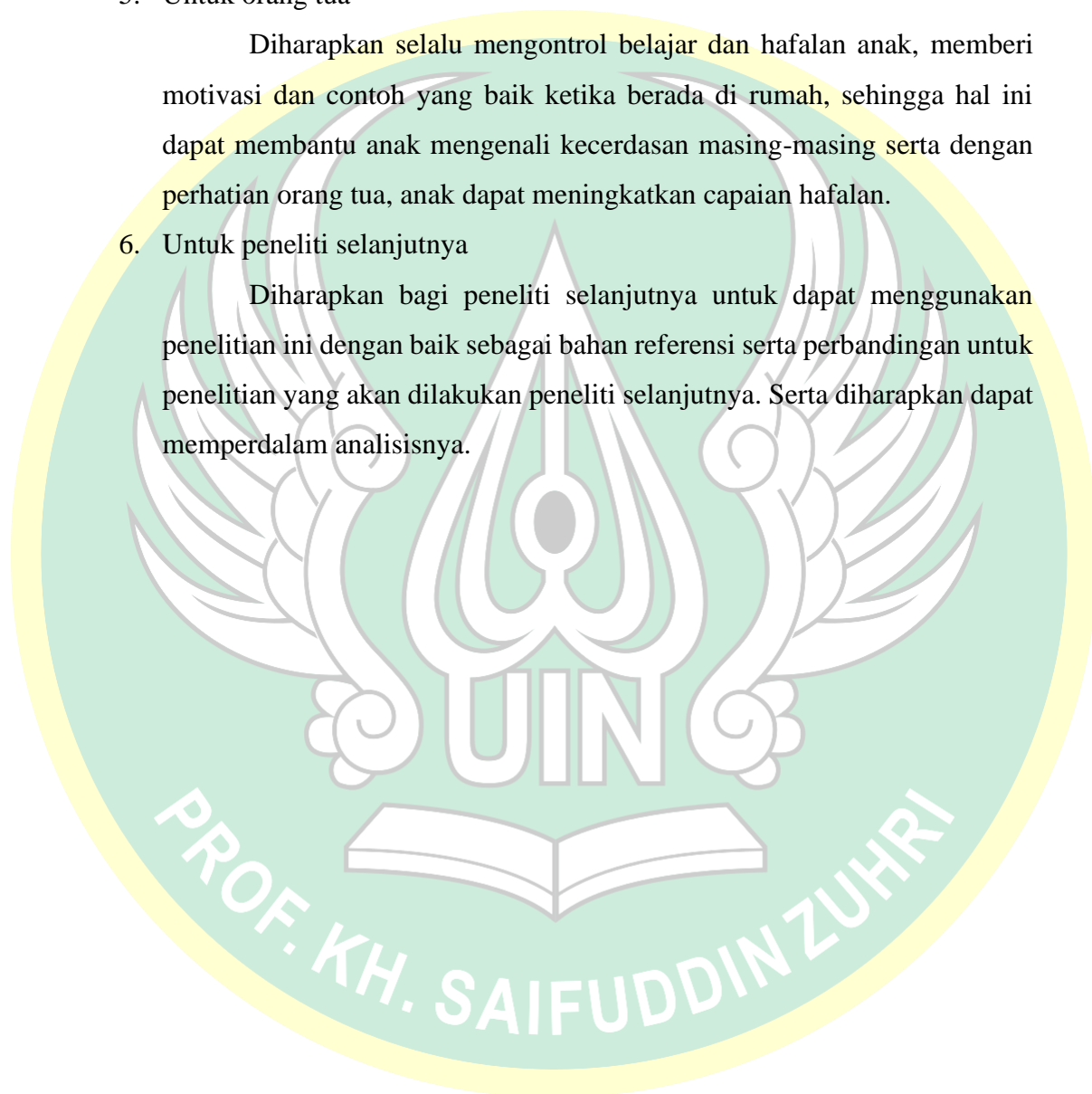
Diharapkan selalu memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh guru, mengulang dan menambah hafalan dirumah agar tidak lupa dengan yang sudah diajarkan dan tidak tertinggal dengan siswa lain.

5. Untuk orang tua

Diharapkan selalu mengontrol belajar dan hafalan anak, memberi motivasi dan contoh yang baik ketika berada di rumah, sehingga hal ini dapat membantu anak mengenali kecerdasan masing-masing serta dengan perhatian orang tua, anak dapat meningkatkan capaian hafalan.

6. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan penelitian ini dengan baik sebagai bahan referensi serta perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan peneliti selanjutnya. Serta diharapkan dapat memperdalam analisisnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abusama, Q. Asiah, S. Yasin, Z. 2020. *Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadits*. Vol. 4, No. 1.
- Amaliah, Indah Nur. dkk. 2018. *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)*. Pendidikan Agama Islam. Vol. 4, No. 2.
- Aman, Moh. 2020. *Kurikulum Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Jurnal Pemikiran dan Pencerahan. Vol. 16, No. 1.
- Anwar, Shabri Shaleh. Jamaluddin. 2020. *Pendidikan Al-Qur'an*. Hilir: PT Indragiri Dot Com.
- Arifin Zainal. 2019. *Metode Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Sekolah Dasar*. Surabaya: RAPI.
- Djunaid, Hamzah. *Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Vol. 17, No. 1.
- Fauzi, Ahmad. dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Banyumas: Pena Persada.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hidayat, Arif. 2022. *Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Gumelem Wetan Susukan Banjarnegara*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Hosaini, Muslimin. 2019. *Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Dan Hadits*. Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam. Vol. 4, No. 1.
- <https://pendis.kemenag.go.id/read/pendidikan-al-quran-diharapkan-jadi-benteng-generasi-muslim-dari-radikalisme>
- Jumadi. 2023. *implementasi manajemen kurikulum Tahfidz Al-Qur'an dan kompetensi hafalan Al-Qur'an*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Lismina. 2017. *Pengembangan Kurikulum*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lutfan, Mochamad. Sofa dan Aly, Hery Noer. 2023. *Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Tematik. Vol. 3, No. 3.

- Marlina, S. Pransiska, R. dan Qalbi, Z. 2022. *Analisis Kurikulum Pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Padang*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 6, No. 2.
- Masykur, R. 2019. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Maulida. 2021. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Kurikulum*. Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 12, No. 1.
- Mokodompit, Muliadi. dkk. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. PT. Islam. Vol. 10, No. 1.
- Multama, Elfa. Hanifuddin. 2022. *Implementasi Metode Ilham Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an*. Jurnal Education and Development.
- Nilamsari, Natalina. 2014. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Moestopo). Vol. 13 No. 2.
- Nisak, Nur Maslikhatun. *Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar*. Islamic Education Journal. Vol. 2, No. 2.
- Qibtiyah, Mariyatul. dkk. 2020. *Implementasi Kurikulum Al Qur'an Dalam Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Kuttab Al-Fattih Jombang*. Journal of Education and Management Studies. Vol. 3, No. 4.
- Qowim, Agus Nur. 2020. *Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 3, No. 1.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodoogi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Salabi, Agus Salim. 2020. *Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah*. Education Achievement Journal of Science and Research. Vol. 1, No. 1.
- Setiawan, J. Anggito, A. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Silahuddin. 2014. *Kurikulum Dalam Prespektif Pendidikan Islam (Antara Harapan dan Kenyataan)*. Jurnal Mudarrisuna. Vol. 4, No. 2.
- Sri Mulyani, Endang. 2021. *Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz di Sekolah Dasar Tahfidz Qur'an*. Indonesian Journal of Islamic Studies. Vol. 4.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.

Suparman, Tarpan. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.

TimDapodikbud,20Mei2023,<https://sekolah.data.kemendikbud.go.id/index.php/C/home/profil/7F930AF50481-4BD9-8B0D-8030C82E67C6>

Usman, Dia Hidayati, dkk. 2021. *Peran Guru Dalam Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Masa Pandemic COVID-19*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol, 10. No, 1.

Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widiani, Desti. 2018. *Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1, No. 2.







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3564/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

15 Juni 2023

Kepada
 Yth. KEPALA SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Indah Ramadhani |
| 2. NIM | : 1917402305 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Objek | : Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden |
| 3. Tanggal Observasi | : 16-06-2023 s.d 30-06-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4941/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

23 Oktober 2023

Kepada
 Yth. Kepala SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden
 Kec. Baturraden
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Indah Ramadhani |
| 2. NIM | : 1917402305 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Jl. DI. Panjaitan No 14 RT 01 RW 02 Kelurahan Paduraksa Kecamatan Pemalang |
| 6. Judul | : Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---------------------------------------|
| 1. Objek | : Kurikulum Pendidikan Al-Quran |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden |
| 3. Tanggal Riset | : 24-10-2023 s/d 24-12-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

HASIL WAWANCARA

A. Kepala SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas

1. Identitas Diri

- a. Nama : Rindi Dwi Jayanti, S.Pd.
- b. Jabatan : Kepala SD Drul Qur'an Al-Karim Baturraden

2. Pertanyaan Penelitian

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <p>Bagaimana kurikulum Pendidikan Al-Qur'an diintegrasikan ke dalam kurikulum Pendidikan Nasional?</p> <p>Pertanyaan lanjutan: Apakah kurikulum Pendidikan Al-Qur'an dibuat sendiri oleh sekolah atau sama dengan sekolah lain?</p> | <p>Kurikulum di SD Darul Qur'an terdapat dua kurikulum yaitu kurikulum nasional dan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an. Jadi antara kurikulum Pendidikan Al-Qur'an dengan kurikulum nasional itu sendiri-sendiri.</p> <p>Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD sini dibuat sendiri pada tahun 2021 setelah adanya evaluasi tentang pembelajaran Al-Qur'an.</p> |
| 2. | <p>Apa tujuan utama dari adanya kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden?</p> | <p>Tujuannya untuk mencerdaskan, menambah hafalannya, mencapai target hafalan 4-6 juz. Selain itu juga agar akhlaknya baik.</p> |
| 3. | <p>Bagaimana proses pemilihan guru yang akan mengajar kurikulum Pendidikan Al-Qur'an?</p> <p>Pertanyaan lanjutan: Apakah ada kualifikasi khusus untuk guru tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden?</p> | <p>Setiap penerimaan guru itu ada seleksi atau dibuka open recruitment di intagram, whatsapp, pamflet yang disebar luaskan.</p> <p>Untuk kualifikasi khususnya ada mba, kualifikasi untuk diterima itu khususnya wajib hafal juz 30 dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.</p> |
| 4. | <p>Apakah ada guru khusus yang mengampu kurikulum Pendidikan Al-</p> | <p>Ada guru khususnya yaitu guru tahfidz yang hanya megang</p> |

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden? | pembelajaran Al-Qur'an. Kalau guru umumnya itu ada guru kelas sama guru mapel. Untuk guru mapel itu ada PJOK dan Bahasa Inggris. guru kelas mengampu mata pelajaran selain itu dan mengkoordinir kelas juga. |
| 5. | Apakah ada program ekstrakurikuler terkait Al-Qur'an yang ditawarkan kepada siswa-siswa di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden? | Untuk ekstrakurikuler itu tidak ada. Jadi pure pembelajaran Al-Qur'an di waktu pembelajaran. |
| 6. | Apakah ada tantangan tertentu yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden? | Terkadang masih ada siswa yang belum punya hafalan dari awal masuk, hanya tahu surat-surat pendek saja. Jadi harus dimulai dari nol. |
| 7. | Kapan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden berlangsung? Pertanyaan lanjutan: Untuk kurikulum Pendidikan Al-Qur'an itu sendiri mulai kapan dibuat secara tertulisnya bu? | Kurikulum Pendidikan berlangsung sejak awal berdirinya sekolah pada tahun 2019 namun dibuat belum secara tertulis. Kurikulum dibuat secara tertulis itu mulai tahun 2021 karena untuk melihat progress pembelajaran Al-Qur'an dan setelah ada evaluasi maka baru dibuatlah secara tertulis kurikulum tersebut. |
| 8. | Bagaimana sekolah menilai kemajuan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an? | Kemajuan siswa bisa dilihat dari capaian, kelincahan menghafal, banyaknya hafalan, dan apakah siswa itu sudah mencapai target kurikulum atau belum. |
| 9. | Kapan jadwal kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden berlangsung? Pertanyaan lanjutan: Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an itu berjalan bu, apakah bersamaan dengan pembelajaran umum atau ada waktunya sendiri? | Jadwal pembelajaran dilakukan setiap hari mulai dari pagi sampai siang dan dilakukan sendiri-sendiri setiap kelasnya. Pembelajaran Al-Qur'an itu dilakukan sama dengan pembelajaran umum, jadi waktunya saja yang berbeda antar kelas. Jadi missal waktu |

| | | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | pembelajaran Al-Qur'an kelas 1 dilakukan pagi maka untuk kelas 2 nya itu jam berikutnya seperti itu, jadi selang seling. |
| 10. | Penerapan apakah yang membedakan kurikulum pendidikan Al-Qur'an antar tingkat kelas? | Tidak ada perbedaan untuk sistem pembelajarannya hanya pada tingkat jilidnya dan banyaknya hafalan. |

B. Koordinator Qur'an SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas

1. Identitas Diri

Nama : Imam Mubarak, M.Pd.

Jabatan : Koordinator Al-Qur'an

2. Pertanyaan Penelitian

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Metode apakah yang digunakan di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden? | Metode yang digunakan secara tertulis menggunakan metode tartili miliknya AL IRSYAD. Dari sistemnya mengembangkan sendiri |
| 2. | Bagaimana cara memastikan bahwa siswa-siswa dapat memahami metode dengan baik? | Yang harus paham metode itu gurunya. Buat metode untuk sarana mengajar jadi anak yang akan mendapat hasil dari metode yang tadi. Seperti bisa membaca al quran yang baik, memahami teori tajwid sesuai dengan jilidnya, apabila itu berhasil berarti anak paham. |
| 3. | Bagaimana cara mengetahui bahwa guru itu paham dengan metode yang diajarkan? | Cara memastikan guru paham itu dengan melakukan pembinaan setiap 1 minggu sekali, kemudian koordinator melakukan kontroling setiap pembelajaran. Dan ketika guru itu bisa melewati tahap pembelajaran berarti dikatakan paham metodologi mengajar |

| | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>yaitu sesuai dengan arahan koordinator dalam mengajar. Melewati tahapan-tahapan mengajar yaitu mulai dari pembukaan, murajaah, penguatan, pemahaman konsepnya, evaluasi sampai hasil akhir. Jika tahapan itu sudah dilakukan oleh guru berarti guru tersebut paham.</p> |
| 4. | <p>Apakah ada tantangan tertentu yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden?</p> | <p>Kurikulum dibikin sendiri. Tahapannya itu jarang dipakai di sekolah lain karena disini detail sekali yaitu mulai pembukaan disamakan, pemahaman samakan, penanaman konsepnya disamakan sampai hasilnya juga disamakan. Artinya satu anak dengan anak yang lain itu harus mendapatkan kualitas yang sama, maka tantangannya itu 1 ketika kedatangan guru baru maka kita harus ada pembinaan ulang dari 0 lagi. Apabila ada siswa baru itu butuh penguatan dan ada perbedaan kemampuan. Pembelajaran al-quran itu murni kognitif, jadi pakai otak dan ketrampilan dari sisi pemahaman dan kekuatan menerima materi. Jadi kalo ada anak yang secara kemampuan memahami teori itu rendah itu menjadi kendala sendiri.</p> |
| 5. | <p>Apa yang menjadi fokus utama dalam metode pengajaran Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden?</p> <p>Pertanyaan lanjutan: Kurikulum sendiri ada sejak tahun 2021 lalu bagaiman untuk kelas yang sudah ada sebelum kurikulum tersebut dibuat?</p> | <p>Mampu membaca al quran dengan baik, benar sesuai tajwid, hafalan 6 juz itu fokus capaian sampai lulus dari kelas 1 sampai 6.</p> <p>Kepentingan sekolah itu bacaan, meluluskan siswa wajib 100% membaca al quran dengan baik yang kedua baru hafal 6 juz.</p> |

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>Untuk kelas 5 dan 6 yang disini tidak merasakan kurikulum yang baru sejak awal masuk. Jadi untuk kelas-kelas tersebut targetnya sama dengan kelas 4. Kami tidak menuntut mereka sesuai dengan target kurikulum karena memang mereka belajar sesuai target itu sudah tertinggal. Jadi tetap focus pada agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.</p> |
| 6. | <p>Bagaimana pengukuran kemajuan dan pencapaian siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dilakukan?</p> | <p>Dengan ujian kenaikan tingkat, setiap jilid itu di uji dan di uji oleh 1 orang yaitu koordinator Qur'an. Untuk menyamakan standar aja untuk melihat kemampuannya setiap rata-rata dan pencataannya ada di buku prestasi. Anak pegang buku prestasi, guru pegang jurnal al quran dan koordinator pegang rekaman besar.</p> |
| 7. | <p>Apakah yang dilakukan apabila ada siswa yang belum bisa mengikuti metode yang telah diberikan?</p> | <p>Jika ada anak yang tidak bisa mengikuti metode yang diajarkan. Yang pertama koordinator akan mengevaluasi gurunya kemudian mencari cara yang efektif untuk anak tersebut. Jadi dalam metodologi itu ada tahapannya pembelajaran itu ada klasikal murni, klasikal individual, baca simak murni, individual murni. Individual murni itu anak yang ngajinya satu-satu, mengajarkan materi, penguatan, cek satu-satu. Klasikal murni itu anak yang sudah bisa ngaji bareng-bareng. Kelas yang tidak efektif itu kelas individual karena menguras banyak waktu.</p> |
| 8. | <p>Bagaimana sekolah menilai kemajuan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an?</p> | <p>Kemajuan siswa bisa dilihat dari capaian, kelincihan menghafal, banyaknya hafalan, dan apakah</p> |

| | | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | siswa itu sudah mencapai target kurikulum atau belum. |
| 9. | <p>Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an itu berlangsung?</p> <p>Pertanyaan lanjutan: Bagaimana cara pembagian kelompok tersebut?</p> | <p>Pembelajaran Al-Qur'an disini itu berbeda dengan sekolah-sekolah lain dimana disini itu menggunakan sistem kelompok atau biasanya kita sebut <i>grading</i>.</p> <p>Untuk pembagiannya itu setiap kelas di <i>grading</i> dimulai dari <i>classmentest</i> dilihat ujian bacaannya seperti apa karakternya seperti apa kemudian baru dibagi. Setiap kelas dibagi menjadi 3. Dimana pembagiannya tadi berdasarkan kemampuan masing-masing siswa. <i>Grade 1</i> itu kelompok dengan anak kemampuan yang baik, tidak ribut, tertib. <i>Grade 2</i> itu yang dibawahnya <i>grade 3</i> itu yang paling berat yaitu yang kemampuannya dibawah rata-rata, superaktif, cenderung dari sis kecerdasan itu bukan kognisi tapi motorik atapun afeksi. <i>Grade 1</i> klasikal <i>grade 2</i> semi klasikal, <i>grade 3</i> individual.</p> |
| 10. | Apakah semua siswa berhasil dalam mengikuti kurikulum Pendidikan Al-Qur'an yang diterapkan? | <p>Kalau dilihat dari efisiensi pembelajaran semua berhasil tapi kalau diukur dari capaian tidak dikatakan tidak berhasil karena perbedaan kemampuan, ada anak yang cepat hafalannya, memahami materi ada juga anak yang tidak cepat.</p> |

C. Guru Tahfidz SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten

Banyumas

1. Identitas Diri

Nama : Umi Habibah, S.Pd

Jabatan : Guru Tahfidz

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana kegiatan keseharian pembelajaran Al-Qur'an yang ada di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden? | Kegiatan awal itu pagi sebelum pembelajaran anak-anak dipastikan sudah melaksanakan sholat dhuha. Kemudian mereka akan melakukan muraja'ah Bersama. Setelah itu dilanjut dengan pembelajaran Al-Qur'an, belajar tartili dan hafalan surat-surat pendek. |
| 2. | Bagaimana penerapan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan? Pertanyaan lanjutan: a. Apakah yang menjadi perbedaan antara kelas yang satu dengan yang lainnya? b. Untuk metode nya sendiri itu sama atau beda bu? | Untuk penerapannya sendiri itu guru tahfidz pertama diberi arahan oleh koordinator, kemudian diberikan cara pembelajaran yang sama mulai dari pembukaan, isi sampai penutup. Perbedaannya itu pada materi yang digunakan. Kalau disini kan menggunakan tartili dan tahfidz, nah nanti materinya itu menyesuaikan tingkat kelasnya. Metodenya sama mba, pakai metode tartili, tahfidz sama ILHAM. |
| 3. | Bagaimana pembagian tugas setiap guru tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden? Pertanyaan selanjutnya: Untuk jumlah guru tahfidznya kan 11 ya bu, itu apakah setiap guru mengampu satu kelas atau bagaimana bu? | Pembagian tugasnya sama, yang beda itu pembagian kelompoknya. Jadi setiap kelompok akan dibimbing oleh satu guru tahfidz. Untuk pembagiannya itu setiap guru memegang 2/3 grade. Jadi tidak selalu guru tersebut memegang satu kelas. Bisa saja |

| | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | memegang kelas 1 <i>grade</i> 1 dan kelas 3 <i>grade</i> 2. |
| 4. | <p>Bagaimana proses pemilihan guru yang akan mengajar kurikulum Pendidikan Al-Qur'an?</p> <p>Pertanyaan lanjutan: Apakah ada kualifikasi khusus bu untuk guru tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden?</p> | <p>Setiap penerimaan guru itu ada seleksi atau dibuka open recruitment mba, biasanya disebarluaskan di intagram, whatsapp, pamflet dan banner.</p> <p>Untuk kualifikasi khususnya ada mba, kualifikasi untuk diterima itu khususnya wajib hafal juz 30 dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.</p> |
| 5. | Apakah guru tahfidz selalu dilibatkan dalam evaluasi kurkikulum Pendidikan Al-Qur'an diSD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden? | Untuk evaluasi kami selalu dilibatkan, bahkan setiap minggunya guru tahfidz dan koordinator melakukan evaluasi. Hal ini agar kami selalu mengingat tugas dan tanggungjawab kami. Selain itu juga untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi. |
| 6. | Apakah ada tantangan tertentu yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden? | <p>Tantangannya itu ketika anak-anak belum focus dengan pembelajaran, Namanya anak-anak pasti ada saatnya bermain waktu lagi belajar.</p> <p>Selain itu juga dari yang kurang paham tentang tugas anak dirumah dimana yang seharusnya anak-anak itu mengulang bacaan dan hafalan dirumahitu tidak dilakukan.</p> |
| 7. | Bagaimana solusi dari tantangan tersebut? | <p>Solusinya itu, kita selalu memberikan motivasi-motivasi kepada anak-anak agar semakin semangat dalam belajar dan sesekali belajar sambil berjalan-jalan mengelilingi sekolah.</p> <p>Untuk faktor otangtua itu setiap ada rapat orang tua disana kita sampaikan agar bisa membantu mengulang bacaan dan hafalan dirumah.</p> |

HASIL OBSERVASI 1

Nama Guru : Ustadz Mussalim
Mata Pelajaran : Tahfidz
Hari/Tanggal : Rabu / 22 November 2024
Kelas/Grade : 1 / 1
Waktu : 09.45-11.45
Lokasi : Teras depan kelas

A. Deskripsi Data

Hari Rabu, 22 November 2024 peneliti datang ke SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden pada pukul 09.00 WIB. Dimana pembelajaran dimulai pukul 09.45 WIB sehingga peneliti menunggu sekitar 45 menit. Sebelumnya peneliti sudah diberikan konfirmasi oleh Ibu Rindi Dwi Jayanti selaku Kepala Sekolah bahwa pembelajaran sesuai jadwal yang sudah diberikan.

Pada pukul 09.45 ustadz Mussalim memulai pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk melingkar dengan tenang dan rapih . Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz, diawali dengan muraja'ah dari surat An-Nās sampai surat Al-Bayyinah secara bersama. Kemudian muraja'ah surat Al-Bayyinah secara bergantian dan diikuti yang lain. Setelah itu estafet hafalan surat secara bergantian dan secara acak oleh ustadz. Kemudian siswa menyetorkan hafalan surat secara individu kepada ustadz dan kemudian di evaluasi oleh ustadz.

Masuk materi yang kedua yaitu tartili pada pukul 10.30. pembelajaran dimulai dengan membaca tartili 1 dan tartili 2. Siswa secara bersama-sama muraja'ah halaman yang sudah disebutkan oleh ustadz. Kemudian ustadz menunjuk siswa secara bergantian untuk membacakan halaman yang sudah disebutkan dengan cara baca, tunjuk dan pindah. Setelah selesai semua, ustadz membagi siswa menjadi 2 kelompok dimana yang satu kelompok tartili 1 dan yang kedua kelompok tartili 2. Masing-masing kelompok secara bergantian

membacakan tartilinya. Setelah itu masing-masing siswa menyetorkan bacaan kepada ustadz, kemudian dievaluasi. Setelah semua siswa selesai menyetorkan selanjutnya ustadz mussalim bertanya apakah ada siswa yang ingin bertanya atau ada yang belum diketahui dan pelajaranpun selesai pada pukul 11.15.



HASIL OBSERVASI II

Nama Guru : Ustadz Anwar
Mata Pelajaran : Tahfidz
Hari/Tanggal : Rabu / 22 November 2024
Kelas/Grade : 1 / 2
Waktu : 09.45-11.45
Lokasi : Kelas 1

B. Deskripsi Data

Hari Rabu, 22 November 2024 peneliti datang ke SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden pada pukul 09.00 WIB. Dimana pembelajaran dimulai pukul 09.45 WIB sehingga peneliti menunggu sekitar 45 menit. Sebelumnya peneliti sudah diberikan konfirmasi oleh Ibu Rindi Dwi Jayanti selaku Kepala Sekolah bahwa pembelajaran sesuai jadwal yang sudah diberikan.

Pada pukul 09.45 ustadz Mussalim memulai pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk membentuk menjadi Leter U, kemudian siswa dipersilahkan duduk dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz, diawali dengan muraja'ah hafalan sebelumnya yaitu surat An-Nās sampai surat Al-‘Ādiyāt secara bersama dengan ustadz. Kemudian lanjut muraja'ah secara bergantian yang dipimpin oleh siswa. Setelah itu estafet surat secara berurutan, kemudian estafet secara acak dengan cara ustadz menyebutkan nama siswa secara acak. Kemudian siswa yang ditunjuk bergantian menunjuk temannya sampai semua siswa kebagian. Setelah itu talaqi Al-Qur'an secara individu dengan ustadz, dimana siswa akan menyetorkan hafalannya sambil disimak oleh ustadz. Kemudian ustadz mengevaluasi bacaan siswa.

Materi yang kedua yaitu tartili pada pukul 10.30. Semua siswa memegang tartili 1. Membaca halaman 1 secara bersama-sama kemudian, ustadz membagi halaman kepada siswa sesuai dengan kemampuannya. Setelah itu siswa secara

individu muraja'ah materi minggu lalu kemudian akan dievaluasi oleh ustadz. Setelah itu masing-masing siswa menyetorkan bacaan kepada ustadz, kemudian dievaluasi. Setelah semua siswa selesai menyetorkan selanjutnya ustadz Anwar bertanya apakah ada siswa yang ingin bertanya atau ada yang belum diketahui dan pelajaranpun selesai pada pukul 11.15.



HASIL OBSERVASI III

Nama Guru : Ustadzah Nurul
Mata Pelajaran : Tahfidz
Hari/Tanggal : Rabu / 22 November 2024
Kelas/Grade : 1 / 3
Waktu : 09.45-11.45
Lokasi : Teras depan kelas

A. Deskripsi Data

Hari Rabu, 22 November 2024 peneliti datang ke SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden pada pukul 09.00 WIB. Dimana pembelajaran dimulai pukul 09.45 WIB sehingga peneliti menunggu sekitar 45 menit. Sebelumnya peneliti sudah diberikan konfirmasi oleh Ibu Rindi Dwi Jayanti selaku Kepala Sekolah bahwa pembelajaran sesuai jadwal yang sudah diberikan.

Pada pukul 09.45 ustadzah Nurul memulai pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk melingkar kemudian ustadzah menanyakan kabar lalu berdoa bersama.

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz. Yang pertama yaitu muraja'ah surat An-Naas sampai surat Al-'Aṣr bersama dengan ustadzah. Kemudian muraja'ah sendiri dengan teman secara bergantian dan diikuti oleh siswa lain. Setelah itu estafet muraja'ah sendiri secara berurutan dan secara acak. Setelah selesai, ustadzah menambahkan hafalan baru yaitu surat At-Takāsur. Ustadzah membacakan 1 ayat untuk dihafal. Ayat tersebut diulang sebanyak 3 kali dengan diikuti oleh siswa. Kemudian secara bergantian 2 anak menyeterorkan hafalan, setelah itu ustadzah akan mengulang setoran anak yang belum hafal. Kemudian semua ayat dalam surat At-Takāsur yang sudah dihafalkan akan dibacakan kembali secara bersama

Materi yang kedua yaitu tartili pada pukul 10.30. Semua siswa akan memegang tartili 1. Kemudian semua siswa membuka halaman 1 dan dibacakan secara bersama. Setelah itu ustadzah membagikan halaman untuk dibacakan siswa secara individu dan kemudian dilakukan evaluasi. Untuk grade 3 sendiri

merupakan anak-anak yang superaktif jadi dalam pembelajarannya guru selalu memberi peringatan agar anak tertib dan tenang. Ada beberapa anak yang berkelahi, oleh ustadzah anak tersebut dipindahkan duduknya. Setelah itu masing-masing siswa menyetorkan bacaan kepada ustadzah, kemudian dievaluasi. Setelah semua siswa selesai menyetorkan selanjutnya ustadzah Nurul bertanya apakah ada siswa yang ingin bertanya atau ada yang belum diketahui dan pelajaranpun selesai pada pukul 11.15.



HASIL OBSERVASI

Mata Pelajaran : Tahfidz
 Hari/Tanggal : 20 November 2024
 Kelas : 1, 3, 5
 Deskripsi data :

Hari Rabu, 22 November 2024 peneliti datang ke SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden pada pukul 09.00 WIB. Dimana pembelajaran dimulai pukul 09.45 WIB sehingga peneliti menunggu sekitar 45 menit. Sebelumnya peneliti sudah diberikan konfirmasi oleh Ibu Rindi Dwi Jayanti selaku Kepala Sekolah bahwa pembelajaran sesuai jadwal yang sudah diberikan.

A. Kelas 1

1. *Grade 1*

Nama Guru : Ustadz Mussalim
 Waktu : 09.45-11.15
 Lokasi : Teras depan kelas

2. *Grade 2*

Nama Guru : Ustadz Anwar
 Waktu : 09.45-11.15
 Lokasi : Kelas 1

3. *Grade 3*

Nama Guru : Ustadzah Nurul
 Waktu : 09.45-11.15
 Lokasi : Teras depan kelas

Deskripsi

Pada pukul 09.45 guru memulai pembelajaran diawali dengan mengarahkan di persilahkan duduk dengan tenang dan rapih. Pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz, diawali dengan muraja'ah hafalan sebelumnya yaitu surat An-Nās sampai surat Al-Bayyinah (*grade 1*), Al-'Ādiyāt (*grade 2*), Al-'Asr (*grade 3*). Muraja'ah dilakukan secara

bersama-sama selanjutnya, secara bergantian yang dipimpin oleh siswa. Setelah itu estafet surat secara berurutan, kemudian estafet secara acak dengan cara guru menyebutkan nama siswa secara acak. Kemudian siswa yang ditunjuk bergantian menunjuk temannya sampai semua siswa kebagian. Setelah itu talaqi Al-Qur'an secara individu dengan guru, dimana siswa akan menyetorkan hafalannya sambil disimak oleh guru. Kemudian guru mengevaluasi bacaan siswa.

Materi yang kedua yaitu tartili pada pukul 10.30. Semua siswa memegang tartili 1 dan 2 (*grade 1*), tartili 1 (*grade 2 dan 3*). Membaca halaman 1 secara bersama-sama kemudian, guru membagi halaman kepada siswa sesuai dengan kemampuannya. Setelah itu siswa secara individu muraja'ah materi minggu lalu kemudian guru menyimak dan mengevaluasi. Setelah semua siswa selesai menyetorkan selanjutnya guru bertanya apakah ada siswa yang ingin bertanya atau ada yang belum diketahui. Setelah itu guru memberi pesan kepada siswa untuk belajar dirumah dan pelajaranpun selesai pada pukul 11.15.

B. Kelas 3

1. *Grade 1*

Nama Guru : Ustadz Zulkifli
 Waktu : 11.15-14.00
 Lokasi : Teras depan kelas

2. *Grade 2*

Nama Guru : Ustadzah Ajeng
 Waktu : 11.15-14.00
 Lokasi : Kelas 2

3. *Grade 3*

Nama Guru : Ustadz Anwar
 Waktu : 11.15-14.00
 Lokasi : Teras depan kelas

Deskripsi

Pada pukul 11.15 guru memulai pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk siap dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu tahfidz, diawali dengan muraja'ah dari surat Asy-Syams sampai Al-Burūj (*grade 1*), Asy-Syams sampai surat At-Thāriq (*grade 2*), Al-Lail sampai Al-Gāsyiyah (*grade 3*). Murajaah dilakukan secara bersama. Kemudian muraja'ah secara bergantian dan diikuti siswa lain. Setelah itu ISHOMA pada pukul 11.45-12.30.

Kemudian pada pukul 12.30 pembelajaran dilanjutkan kembali. Selanjutnya estafet hafalan surat secara bergantian dan secara acak oleh guru. Setelah itu siswa menyetorkan hafalan surat secara individu kepada guru dan kemudian di evaluasi oleh guru.

Materi yang kedua yaitu tartili pada pukul 13.00. Tartili 5 dan 6 (*grade 1*), tartili 5 (*grade 1 dan 3*). Siswa secara bersama-sama muraja'ah halaman yang sudah disebutkan oleh guru. Kemudian guru menunjuk siswa secara bergantian untuk membacakan halaman yang sudah disebutkan dengan cara baca, tunjuk dan pindah. Setelah itu masing-masing siswa akan menyetorkan bacaan kepada guru kemudian disimak dan di evaluasi. Setelah semua siswa selesai setoran kemudian guru memberikan motivasi dan menanyakan apakah ada siswa yang ingin bertanya atau ada yang belum diketahui. Kemudian pelajaranpun berakhir pada pukul 14.00.

C. Kelas 5

1. *Grade 1*

Nama Guru : Ustadzah Arina

Waktu : 11.15-14.00

Lokasi : Kelas

2. *Grade 2*

Nama Guru : Ustadzah Umi

Waktu : 11.15-14.00

Lokasi : Perpustakaan

3. *Grade 3*

Nama Guru : Ustadz Imam

Waktu : 11.15-14.00

Lokasi : Teras depan kelas

Deskripsi

Pada pukul 11.15 guru memulai pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan tenang dan rapih. Pembelajaran diawali dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan tenang dan rapih. Dibuka dengan salam, menanyakan kabar kemudian berdoa bersama.

Selanjutnya masuk ke materi pertama yaitu Binadzor AlQur'an. Binadzor dimulai juz 27 (*grade 1*), juz 28 (*grade 2*), juz 29 (*grade 3*). Binadzor dilakukan secara bersama-sama. Kemudian membaca secara bergantian. Setelah semua selesai, baru satu persatu siswa akan menyetorkan bacaannya kepada guru. Kemudian muraja'ah secara bergantian dan diikuti siswa lain. Setelah itu ISHOMA pada pukul 11.45-12.30.

Materi yang kedua yaitu tahfidz pada pukul 12.30. Untuk tahfidz dimulai pada surat Al-Muddassir (*grade 1*), Al-Qiyamah (*grade 2*), Al-Mursalat (*grade 3*). Untuk memulai materi ke 2 semua siswa muraja'ah surat yang dihafal sebelumnya secara bersama-sama. Kemudian setelah itu muraja'ah secara bergilir. Setelah selesai siswa akan melanjutkan hafalan surat yang baru. Setiap harinya siswa akan muraja'ah surat yang dihafal sembari menambah hafalannya. Untuk hafalannya sendiri menghafal 2 baris dalam surat tersebut. Setelah selesai menghafal maka siswa akan menyetorkan hafalannya kepada guru. Kemudian akan dinilai, apabila hafalannya baik dan lancar maka siswa akan melanjutkan hafalan surat berikutnya. Namun apabila siswa belum lancar, maka siswa tersebut akan mengulang setoran di esok harinya. Setelah semua siswa selesai setoran kemudian guru memberikan motivasi dan menanyakan apakah ada siswa yang ingin bertanya atau ada yang belum diketahui. Kemudian pelajaranpun berakhir pada pukul 14.00.

KURIKULUM PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
KORWILCAM DINDIK BATURRADEN
YAYASAN DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN
Alamat: Jl. Raya Baturraden Jalur Barat RT 3 RW 4 Desa Karangtengah
Kec. Baturraden Kab. Banyumas 53151 email: sddaqu@yahoo.com

KEPUTUSAN

KEPALA SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
NOMOR: 015/SD.DAQU/VII/2021

TENTANG KURIKULUM TAHFIDZ SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan pembelajaran Tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas perlu ditetapkan konsep kurikulum SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama** : Keputusan Yayasan Darul Quran;
- Kedua** : Menugaskan Tim untuk melaksanakan penyusunan Kurikulum SD Darul Qur'an Al-Karim seperti tersebut pada lampiran Keputusan ini;
- Ketiga** : Tim melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah;
- Keempat** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai;
- Kelima** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Baturraden
Pada Tanggal : 1 Juli 2021

Kepala SD Darul Qur'an Al-Karim

Rindi Dwi Javanti, S.Pd.

Lampiran Keputusan Kepala SD Darul Qur'an Al-Karim
 Nomor : 015/SD.DAQU/VII/2021
 Tanggal : 1 Juli 2021

SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM
 SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN
 TAHUN AJARAN 2021/2022

| NO. | NAMA | JABATAN | UNSUR |
|-----|------------------------------|--------------------|----------------------------------------------|
| 1 | Dr.K.H.Muhammad Sofwan, M.A. | Penasihat | Pengasuh PPM Darul Quran Al Karim |
| 2 | Prof. Dr. H.Suwito, M.Ag. | Penasihat | Ketua Yayasan PPM Darul Quran Al Karim |
| 3 | Safrudin Aziz, M.Pd. | Penasihat | Sekretaris. Yayasan PPM Darul Quran Al Karim |
| 4 | Rindi Dwi Jayanti, S.Pd. | Ketua | Kepala Sekolah SD Darul Quran Al Karim |
| 5 | Imam Mubarak, M.Pd | Ketua Tim Penyusun | Koordinator Tahfidz SD Darul Quran Al Karim |
| 6 | Dwi Suprati, S.Pd | Anggota | Guru Al Quran |
| 7 | Arina Musyarofah, S.Pd. | Anggota | Guru Al Quran |
| 8 | Dwi Ika Mu'minatun, M.Pd. | Anggota | Guru Al Quran |
| 9 | Umi Habibah, S.Pd | Anggota | Guru Al Quran |
| 10 | Aji ukti Ismail, S.H.I | Anggota | Guru Al Quran |

Ditetapkan di : Baturraden
 Pada Tanggal : 1 Juli 2021

 Kepala SD Darul Qur'an Al-Karim

Rindi Dwi Jayanti, S.Pd.

. KH. SAIFUDDIN

OTORISASI DOKUMEN
KURIKULUM TAHFIDZ SD DARUL QURAN AL KARIM

Dokumen Kurikulum Tahfidz SD Darul Quran Al Karim Kec. Baturraden Kab. Banyumas, Telah di Tashih dan di Setujui Oleh Pengurus Yayasan serta Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darul Quran Al karim Baturraden. Pada Hari **Senin, 1 Juli 2023**.

Disahkan Oleh:.

Pengasuh
PPM Darul Quran Al Karim

Ketua Yayasan
PPM Darul Quran Al Karim

Dr. KH. M. Sofwan Mubarrir, M.A

Prof Dr. Suwito, M.Ag

Kepala SD
Darul Quran Al Karim

Koordinator Tahfidz
SD Darul Quran Al Karim

Rindi Dwi Jayanti, S.Pd

Imam Mubarak, M.Pd

M. SAIFUDDIN

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------|-----|
| SURAT KEPUTUSAN YAYASAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| A. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1. Latar Belakang masalah | 1 |
| 2. Visi Misi dan Tujuan SD Darul Quran Al Karim | 1 |
| B. PEMBEHASAN..... | 3 |
| 1. Materi Pembelajaran | 3 |
| 2. Target Pembelajaran..... | 4 |
| 3. Tujuan Pembelajaran..... | 4 |
| 4. Metode Pembelajaran..... | 5 |
| 5. Strategi Pembelajaran..... | 6 |
| C. PENUTUP..... | 7 |
| LAMPIRAN | |

. KH. SAIFUDDIN

KURIKULUM TAHFIDZ
SD DARUL QURAN AL KARIM BATURRADEN

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Pendidikan islam akhir-akhir ini mulai menjadi daya tarik tersendiri dikalangan masyarakat indonesia, hal itu menjadikan munculnya berbagai macam model Pendidikan yang lebih berkembang dan variatif.

Pendidikan berbasis islam akan menjadikan Al Quran sebagai program unggulan, hal tersebut menjadi sinyal positif bagi umat islam Indonesia, karena dengan hal tersebut, islam akan terus maju dan senantiasa mengikuti perkembangan dunia saat ini.

SD Darul Quran Al Karim merupakan Sekolah Dasar yang menjadikan Al Quran menjadi program utamanya, karena itu Al Quran deprogram secara serius dan terus dikembangkan.

Pengembangan Al-Quran di SD Darul Quran dari banyak hal diantaranya: pengelolaan SDM, Peserta didik, Komite Sekolah, serta program-program penunjangnya.

Oleh karena itu, pada pembahasan kali ini berisi tentang kurikulum SD Darul Quran Al Karim terkhusus pada Program Tahfidz.

2. Visi, Misi, Tujuan SD Darul Quran

a. Tujuan Pendidikan Dasar

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, Akhlak Mulia, serta Keterampilan untuk Hidup Mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut

b. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan dasar yang qurany, unggul, peduli, dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berakhlaqul karimah

c. Misi

. KH. SAIFUDDIN

- ❖ Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan dasar yang unggul berbasis Al Quran
- ❖ Melakukan layanan social kemasyarakatan (social services)
- ❖ Menyebarluaskan islam rahmatan lil'alamina berhaluan ahlussunah wal jama'ah

d. Tujuan Sekolah

- ❖ Menghasilkan calon lulusan hafal Al Quran 4 – 6 Juz
- ❖ Mewujudkan keadilan dan kesejahteraan social dengan mengeliminasi kesenjangan dan diskriminasi
- ❖ Mewujudkan masyarakat yang moderat dan tasamuh secara proporsional dalam rangka menciptakan Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur
- ❖ Mewujudkan tata Kelola dan Lembaga yang mandiri dengan wira usaha



B. PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Quran di SD Darul Quran Al Karim dilakukan secara berkesinambungan selama 6 tahun pembelajaran sejak kelas 1 s/d 6, dengan target capaian pembelajaran terakumulasi sebagai berikut:

1. Tuntas membaca al quran dengan baik dan benar.
2. Tercapai target Hafalan Al Quran 6 juz

Akumulasi tersebut terinci dengan penjelasan sebagai berikut:

1. MATERI PEMBELAJARAN AL QURAN MENGGUNAKAN BUKU TARTILI

a. KOMPETENSI PEMBELAJARAN TARTILI

| NO | JILID | KEMAMPUAN |
|----|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | I | Mampu memahami dan membacakan Makharijul Huruf dengan benar, Memahami pola bacaan 1 huruf, 2 huruf dan 3 huruf Mampu membaca jilid 1 dengan kategori pendek cepat |
| 2 | II | Mampu memahami dan membacakan huruf berangkai dengan benar Mampu membaca dengan kategori pendek cepat Memahami angka arab 1-10 |
| 3 | III | Memahami dan membacakan bacaan mad thabi'i dengan benar Mampu memahami alif lam qomariyah dan syamsiyah Mampu memahami angka arab 11-100 |
| 4 | IV | Mampu memahami cara bacaan Huruf bersukun Mampu memahami huruf qalqalah Mampu memahami huru mad Memahami angka arab 100-1000 Memahami fawatihussuar |

| | | |
|---|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | V | Mampu memahami Ghunnah, Idzhar syafawi, Idgham Mitsly, Ikhfa Syafawy, Idzhar Halqy, Idzham Bighunnah, Idzgham Bila Ghunnah, Iqlab, Mampu membacakan semua hukum dengan benar |
| 6 | VI | Mampu memahami hukum Mad Mampu memahami Waqaf ibtida' |

b. TARGET PEMBELAJARAN TARTILI

| NO | KELAS | TARGET | CAPAIAN | KET |
|----|-------|--------------------|-------------|-----|
| 1 | I | JILID | 1 & 2 | |
| 2 | II | JILID | 3 & 4 | |
| 3 | III | JILID | 5 & 6 | |
| 4 | IV | AL QURAN BINNADZOR | JUZ 1 – 5 | |
| 5 | V | AL QURAN BINNADZOR | JUZ 6 – 10 | |
| 6 | VI | TADARUS AL QURAN | JUZ 11 - 30 | |

c. KOMPETENSI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QURAN

- 1) Mampu menyelesaikan setoran 6 Juz selama 6 Tahun dari mulai kelas I sampai dengan 6 dengan lancar, dengan perincian sebagai berikut:

| NO | KELAS | TARGET SURAT | KET |
|----|-------|------------------------|-----|
| 1 | I | ANNAS – AL FAJR | |
| 2 | II | AL GHASIYAH – AL INSAN | |
| 3 | III | AL QIYAMAH – AL MULK | |
| 4 | IV | AT TAHRIM – AL HADID | |
| 5 | V | AL WAQI'AH – AL FATH | |
| 6 | VI | MUHAMMAD – ASY SYURA' | |

- 2) Mampu melafalkan bacaan dengan benar sesuai Tajwid
3) Mampu ngurutkan surat dengan benar sesuai urutam surat dalam Al Quran

2. TUJUAN PEMBELAJARAN AL QURAN

- ✓ Menghasilkan lulusan yang mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Tajwid
- ✓ Menghasilkan lulusan yang mampu menghafal Al Quran 6 juz dari Juz 25 – juz 30 dengan kategori Mutqin.

3. METODE PEMBELAJARA AL QURAN

- a. Metode Tartili digunakan untuk Pembelajaran Membaca Al Quran
- b. Metode Talaqi diterapkan untuk kelas bawah yang belum bisa membaca Al Quran secara mandiri
- c. Metode ILHAM merupakan metode Alternatif yang akan diterapkan bagi anak yang sudah mampu membaca Al Quran secara Mandiri



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

4. STRATEGI PEMBELAJARAN AL QURAN

a. Pembelajaran Tahfidz Kelompok

| NO | MATERI | TAHAPAN | KEGIATAN | 60 MENIT | 90 MENIT | 120 MENIT | KET |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------|-----------|------------|-----|
| 1 | | PEMBUKAAN | SALAM, TANYA KABAR, DOA | 3 | 5 | 5 | |
| 2 | TAHFIDZ | APERSEPSI | ALFA ZONE | 5 | 5 | 5 | |
| MURAJAAH SESUAI KEBUTUHAN | | | 5 | | 10 | | |
| KEGIATAN INTI | | MURAJAAH HAFALAN SEBELUMNYA | 12 | 5 | 5 | | |
| | ZIYADAH HAFALAN & KETRAMPILAN | 15 | | 20 | | | |
| | | | EVALUASI HAFALAN | 5 | 10 | 15 | |
| 4 | TARTILI | APERSEPSI | ALFA ZONE | 5 | 5 | 5 | |
| | | | MURAJAAH HALAMAN MATERI YANG TELAH DIAJARKAN | | 5 | 5 | |
| 5 | KEGIATAN INTI | PENANAMAN KONSEP | 10 | 10 | 15 | | |
| | | PEMAHAMAN KONSEP | 5 | 10 | 15 | | |
| | | KETRAMPILAN | 5 | 3 | 5 | | |
| | | EVALUASI | 5 | 7 | 10 | | |
| 6 | PENUTUP | MEMBACA MATERI ZIYADAH TERBARU | | 5 | 5 | 5 | |
| | | MENYAMPAIKAN TUGAS MEMBACA TERTILI, MURAJAAH HAFALAN & MOTIVASI | | | | | |
| | | DOA PENUTUP | | | | | |
| 7 | | | DURASI BELAJAR | 60 | 90 | 120 | |

b. Pembelajaran Tahfidz Individu

| NO | MATERI | TAHAPAN | KEGIATAN | 90 MENIT | 120 MENIT | KET |
|----|---------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------|------------|-----|
| 1 | | PEMBUKAAN | SALAM, TANYA KABAR, DOA | 5 | 5 | |
| 2 | AL QURAN | APERSEPSI | ALFA ZONE | 5 | 5 | |
| | | | MURAJAAH MATERI LALU | 10 | 10 | |
| 3 | | KEGIATAN INTI | TALAQI AL QURAN | 10 | 15 | |
| | KETERAMPILAN | | 5 | 10 | | |
| | EVALUASI BACA SIMAK | | 10 | 10 | | |
| 4 | TAHFIDZ | APERSEPSI | ALFA ZONE | 5 | 5 | |
| | | | MURAJAAH MATERI LALU | 5 | 10 | |
| 5 | KEGIATAN INTI | ZIYADAH | 20 | 30 | | |
| | | EVALUASI HAFALAN | 10 | 15 | | |
| 6 | PENUTUP | MEMBACA MATERI ZIYADAH TERBARU | | 5 | 5 | |
| | | MENYAMPAIKAN TUGAS MEMBACA TERTILI, MURAJAAH HAFALAN & MOTIVASI | | | | |
| | | DOA PENUTUP | | | | |
| 7 | | | DURASI BELAJAR | 90 | 120 | |

C. PENUTUP

Kurikulum Tahfidz SD Darul Quran Al Karim ini ditargetkan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan belajar mengajar Tahfidz Al Quran di SD Darul Quran Al Karim bisa berjalan dengan lancar dan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang menjadi harapan semua pihak.

Disamping itu semua Guru Tahfidz dalam menerapkan pembelajaran diharapkan sesuai dengan kurikulum dalam menyampaikan materi, sehingga tidak ada lagi persoalan perbedaan cara mengajar diantara semua guru Al Quran

Akhirnya, Kesungguhan, komitmen, kerjakeras dan Kerjasama antara Kepala sekolah, Koordinator Al Quran dan semua guru lebih khusus Guru Al Quran, merupakan kunci utama bagi perwujudan atas apa yang direncanakan.



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

JADWAL PEMBELAJARAN

JADWAL PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

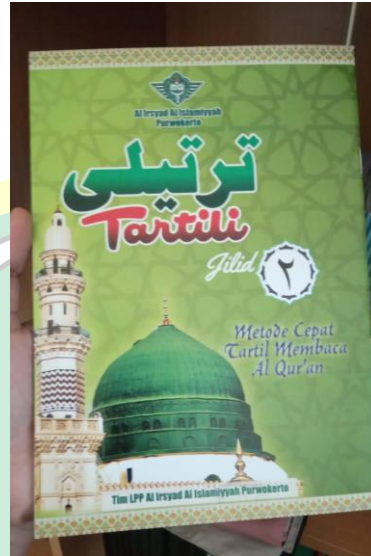
| Hari | Waktu | Kelas | | | | |
|---------------|---------------|---------------------------|------------------|-------------|------------------|------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| SENIN | 07.00 - 07.30 | UPACARA | | | | |
| | 07.30 - 08.00 | Tahfidz | Bahasa Indonesia | PAI BP | Bahasa Arab | Matematika |
| | 08.00 - 08.30 | Tahfidz | Bahasa Indonesia | PAI BP | Bahasa Arab | Matematika |
| | 08.30 - 09.00 | Tahfidz | Bahasa Indonesia | PAI BP | Bahasa Indonesia | Matematika |
| | 09.00 - 09.30 | Matematika | Matematika | Tahfidz | Bahasa Indonesia | Tahfidz |
| | 09.30 - 09.45 | ISTIRAHAT | | | | |
| | 09.45 - 10.15 | Matematika | Matematika | Tahfidz | Bahasa Indonesia | Tahfidz |
| | 10.15 - 10.45 | Matematika | Matematika | Tahfidz | PAI BP | Tahfidz |
| | 10.45 - 11.15 | Bahasa Indonesia | Tahfidz | Tahfidz | PAI BP | Bahasa Arab |
| | 11.15 - 11.45 | Bahasa Indonesia | Tahfidz | Tematik | PAI BP | Bahasa Arab |
| | 11.45 - 12.30 | ISHOMA | | | | |
| | 12.30 - 13.00 | Bahasa Indonesia | Tahfidz | Tematik | Tahfidz | Pend. Pancasila |
| | 13.00 - 13.30 | | | Tematik | Tahfidz | Pend. Pancasila |
| 13.30 - 14.00 | | | Tematik | Tahfidz | Pend. Pancasila | |
| Hari | Waktu | Kelas | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| SELASA | 07.00 - 07.30 | Shalat Dhuha dan Murajaah | | | | |
| | 07.30 - 08.00 | Bahasa Inggris | Tahfidz | Bahasa Arab | Matematika | PAI BP |
| | 08.00 - 08.30 | Bahasa Inggris | Tahfidz | Bahasa Arab | Matematika | PAI BP |
| | 08.30 - 09.00 | Matematika | Tahfidz | Tematik | Tahfidz | PAI BP |
| | 09.00 - 09.30 | Matematika | Tahfidz | Tematik | Tahfidz | IPAS |
| | 09.30 - 09.45 | ISTIRAHAT | | | | |
| | 09.45 - 10.15 | Tahfidz | PJOK | Tematik | Tahfidz | IPAS |
| | 10.15 - 10.45 | Tahfidz | PJOK | Tematik | Tahfidz | Seni |
| | 10.45 - 11.15 | Tahfidz | PJOK | Bahasa Jawa | Pend. Pancasila | Seni |
| | 11.15 - 11.45 | Tahfidz | Bahasa Jawa | Bahasa Jawa | Pend. Pancasila | Tahfidz |
| | 11.45 - 12.30 | ISHOMA | | | | |
| | 12.30 - 13.00 | PPK/PD | Bahasa Jawa | Tahfidz | Pend. Pancasila | Tahfidz |
| | 13.00 - 13.30 | | | Tahfidz | IPAS | Tahfidz |
| 13.30 - 14.00 | | | Tahfidz | IPAS | Tahfidz | |
| Hari | Waktu | Kelas | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| RABU | 07.00 - 07.30 | Shalat Dhuha dan Murajaah | | | | |
| | 07.30 - 08.00 | Bahasa Indonesia | Tahfidz | PJOK | Tahfidz | Matematika |
| | 08.00 - 08.30 | Bahasa Indonesia | Tahfidz | PJOK | Tahfidz | Matematika |
| | 08.30 - 09.00 | Seni | Tahfidz | PJOK | Tahfidz | Bahasa Inggris |
| | 09.00 - 09.30 | Seni | Matematika | Tematik | Tahfidz | Bahasa Inggris |
| | 09.30 - 09.45 | ISTIRAHAT | | | | |
| | 09.45 - 10.15 | Tahfidz | Matematika | Tematik | PJOK | Bahasa Indonesia |
| | 10.15 - 10.45 | Tahfidz | Bahasa Indonesia | Tematik | PJOK | Bahasa Indonesia |
| | 10.45 - 11.15 | Tahfidz | Bahasa Indonesia | Tematik | PJOK | Bahasa Indonesia |
| | 11.15 - 11.45 | Bahasa Jawa | Bahasa Inggris | Tahfidz | PPK/PD | Tahfidz |
| | 11.45 - 12.30 | ISHOMA | | | | |
| | 12.30 - 13.00 | Bahasa Jawa | Bahasa Inggris | Tahfidz | Matematika | Tahfidz |
| | 13.00 - 13.30 | | | Tahfidz | Matematika | Tahfidz |
| 13.30 - 14.00 | | | Tahfidz | Matematika | Tahfidz | |

| Hari | Waktu | Kelas | | | | |
|---------------|---------------|---------------------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| KAMIS | 07.00 - 07.50 | Shalat Dhuha dan Murojaah | | | | |
| | 07.30 - 08.00 | PJOK | PAI BP | Tahfidz | Bahasa Inggris | Tahfidz |
| | 08.00 - 08.30 | PJOK | PAI BP | Tahfidz | Bahasa Inggris | Tahfidz |
| | 08.30 - 09.00 | PJOK | PAI BP | Tahfidz | Bahasa Jawa | Tahfidz |
| | 09.00 - 09.50 | Pend. Pancasila | Tahfidz | Tematik | Bahasa Jawa | PJOK |
| | 09.30 - 09.45 | ISTIRAHAT | | | | |
| | 09.45 - 10.15 | Pend. Pancasila | Tahfidz | Tematik | Tahfidz | PJOK |
| | 10.15 - 10.45 | Pend. Pancasila | Tahfidz | Tematik | Tahfidz | PJOK |
| | 10.45 - 11.15 | Tahfidz | Pend. Pancasila | Tematik | Tahfidz | Bahasa Jawa |
| | 11.15 - 11.45 | Tahfidz | Pend. Pancasila | Tematik | Tahfidz | Bahasa Jawa |
| | 11.45 - 12.30 | ISHOMA | | | | |
| | 12.30 - 13.00 | Tahfidz | Pend. Pancasila | Ekstra Pilihan | Ekstra Pilihan | Ekstra Pilihan |
| | 13.00 - 13.50 | | | Ekstra Pilihan | Ekstra Pilihan | Ekstra Pilihan |
| 13.30 - 14.00 | | | Ekstra Pilihan | Ekstra Pilihan | Ekstra Pilihan | |
| Hari | Waktu | Kelas | | | | |
| JUMAT | 07.00 - 07.15 | Shalat Dhuha dan Murojaah | | | | |
| | 07.15 - 07.45 | PAI BP | Tahfidz | Murojaah | Tahfidz | Murojaah |
| | 07.45 - 08.15 | PAI BP | Tahfidz | PPK/PD | Tahfidz | P5 |
| | 08.15 - 08.45 | PAI BP | Tahfidz | Tematik | Tahfidz | P5 |
| | 08.45 - 09.15 | Tahfidz | Murojaah | Tematik | Murojaah | Tahfidz |
| | 09.15 - 09.50 | ISTIRAHAT | | | | |
| | 09.30 - 10.00 | Tahfidz | Seni | Tematik | Seni | Tahfidz |
| | 10.00 - 10.50 | P5 | Seni | Tahfidz | Seni | Tahfidz |
| | 10.30 - 11.00 | P5 | PPK/PD | Tahfidz | P5 | Tahfidz |
| | 11.00 - 11.50 | Murojaah | P5 | Tahfidz | P5 | PPK/PD |
| | 11.30 - 12.30 | ISHOMA | | | | |
| | 12.30 - 13.00 | | | Ekstra Pramuka | Ekstra Pramuka | Ekstra Pramuka |
| | 13.00 - 13.50 | | | Ekstra Pramuka | Ekstra Pramuka | Ekstra Pramuka |
| 13.30 - 14.00 | | | Ekstra Pramuka | Ekstra Pramuka | Ekstra Pramuka | |
| HARI | WAKTU | KELAS | | | | |
| SABTU | 07.00 - 07.50 | Shalat Dhuha | | | | |
| | 07.30 - 08.00 | P5 | P5 | Tematik | P5 | P5 |
| | 08.00 - 08.30 | P5 | P5 | Tematik | P5 | P5 |
| | 08.30 - 09.00 | PPK/PD | PPK/PD | PPK/PD | PPK/PD | PPK/PD |
| | 09.00 - 09.50 | PPK/PD | PPK/PD | PPK/PD | PPK/PD | PPK/PD |
| | 09.30 - 09.45 | ISTIRAHAT | | | | |
| | 09.45 - 10.15 | PPK/PD | PPK/PD | PPK/PD | PPK/PD | PPK/PD |

Dokumentasi Penelitian di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas



Buku Tartili dan Buku Prestasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

D. Identitas Diri

7. Nama Lengkap : Indah Ramadhani
 8. NIM : 1917402305
 9. Tempat/Tgl. Lahir : Pemalang/22 Desember 1999
 10. Alamat Rumah : JL. DI. Panjaitan No.14 RT 01 RW 02
 Kelurahan Paduraksa Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang
 11. Nama Ayah : Muhammad Sodikun
 12. Nama Ibu : Sutiah

E. Riwayat Pendidikan

3. Pendidikan Formal
 a. SD/MI, tahun lulus : SD N 01 Paduraksa, 2012
 b. SMP/MTS, tahun lulus : SMP N 05 Pemalang, 2015
 c. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 03 Pemalang, 2018
 d. S1, tahun masuk : UIN SAIZU Purwokerto, 2019
4. Pendidikan Non Formal
 a. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran

F. Pengalaman Organisasi

3. Komunitas Rumah Bahasa PAI
 4. Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI
 5. PMII Rayon Tarbiyah

Purwokerto, 1 April 2024



Indah Ramadhani